

Edisi E-Book KKN-PpMm 2023

119

MENGUKIR JEJAK KEBAIKAN:

Pengalaman KKN di
Desa Gunung Kaler

Editor:

Drs. Muhammad Luthfi, M.Ag

Penulis:

Yohari Pratama, dkk



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023



TIM PENYUSUN

“Mengukir Jejak Kebaikan: Pengalaman KKN di Desa Gunung Kaler”

Ebook ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

o KKN- Reguler 2023 Kelompok 119 Roften

Tim Penyusun

Editor : Drs. Muhammad Luthfi M.Ag.

Penyunting : Siti Mutmainah, Nenden Febriana Putri W.

Penulis Utama : Yohari Pratama

Layout : Syarifah Nur Hanifah A., Madinah

Desain Cover : Nenden Febriana Putri Wijaya

Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok KKN 119



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 119 yang berjudul : “Mengukir Jejak Kebaikan: Pengalaman KKN di Desa Gunung Kaler” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 18 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



Drs.. M. Luthfi, M.Ag.
NIP: 196710061994031006

Menyetujui

Koord. Program KKN



(Kaula Fahmi., M.Hum.)

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi al-'alamin, puji serta syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok KKN 119 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Shalawat teriring salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membimbing kami untuk selalu dalam koridor ketaatan kepada Allah Swt.

Pelaksanaan KKN merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan harapan agar terjadi transformasi ilmu dan pengetahuan yang tentunya telah kami dapatkan dan pelajari di perkuliahan untuk nantinya dapat kami terapkan di dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya kegiatan KKN ini juga kami dapat menambah dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi, kerja sama, serta pemahaman dalam pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam setiap proses kegiatan yang kami laksanakan dari awal hingga akhir kegiatan KKN. Khususnya kepada seluruh rekan-rekan kelompok KKN 119 Roften yang konsisten merealisasikan setiap kegiatannya mengabdikan kepada masyarakat sampai akhir rangkaian kegiatan KKN yakni tahap penyusunan laporan ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi, kontribusi, arahan, saran, dan dukungannya kepada kami, diantaranya:

1. Bapak Asep Saepudin selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu, dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.
3. Bapak Kaula Fahmi., M.Hum selaku Koordinator Program KKN yang telah mengkoordinasikan segala bentuk kebutuhan selama proses KKN.
4. Bapak Drs. M. Lutfi MA.,selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga KKN ini menjadi lancar dan terarah.
5. Bapak Cecep AS .SE. selaku Kepala Desa Gunung Kaler beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Gunung Kaler
6. Kepala Sekolah SDN Gunung Kaler 1, Kepala Sekolah SDIT Al-Markaz, Kepala Sekolah SMP An-Nabilah, Kepala Sekolah SMKN 03 Kota Tangerang, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se- Desa Gunung Kaler yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan serta mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.

8. Seluruh elemen masyarakat Desa Gunung Kaler yang telah menyambut kami dengan sangat hangat baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materiil selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Di samping ucapan terima kasih, kami mendoakan semoga Allah SWT. membalas seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan serta semoga setiap program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalankan dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar.

Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan KKN ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna memperbaiki laporan ini di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi para pembaca.

Ciputat. 28 September 2023

Tim Penyusun

PROLOG

(Editor: Drs. Muhammad Luthfi M.Ag)

Assalamualaikum wr.wb

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa dikenal dengan KKN merupakan sebuah tanggung jawab yang harus diperhatikan oleh mahasiswa selama menempuh studi di bangku kuliah. Kuliah kerja nyata sudah menjadi program yang familir di setiap universitas di Indonesia, sebagai wadah kegiatan untuk menimbulkan perubahan-perubahan penting yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat di pedesaan. KKN terbukti menjadi wujud implementasi poin ketiga dari Tiga Dharma perguruan tinggi, yaitu mengabdikan kepada masyarakat. Roften adalah nama kelompok KKN 119 yang beranggotakan 22 orang terdiri dari 8 laki-laki dan 14 perempuan dari berbagai fakultas serta jurusan. Operasional KKN sendiri dilakukan di daerah sekitar Bogor, Banten dan Tangerang. Kelompok 119 melaksanakan kegiatan KKN di Desa Gunung Kaler, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.

Kelompok 119 telah berhasil menyelesaikan KKN dan buku ini berisikan hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan. KKN ini merupakan pengalaman yang mungkin tidak akan terulang untuk kedua kalinya dalam kehidupan perkuliahan ini. Dalam proses pembuatannya, penulis dan teman-teman di KKN harus menghadapi kenyataan sosial. Penulis bersama teman-temannya juga banyak berinteraksi langsung dengan masyarakat dan diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa tersebut. Dari situlah penulis dan kawan-kawan dapat menjawab keingintahuan pembaca mengenai kehidupan di KKN, mulai dari kegiatan perizinan, wawancara, survei lokasi, observasi, permasalahan, hingga pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui sejumlah program kerja yang dibangun atas permasalahan tersebut. Siklus hidup KKN 2023, mulai dari perolehan izin hingga pelaksanaan seluruh program kerja, berlangsung sekitar dua bulan, yaitu Juli hingga Agustus 2023.

Tak hanya itu, terdapat inti kisah atau pengalaman yang layak untuk dibagikan selama melaksanakan kegiatan dari peserta KKN yaitu seluruh kegiatan yang kami dapat dan lakukan di sana. Beberapa hal yang kami dapatkan, diantaranya ialah kebaikan masyarakat yang membuat kami betah, keakraban antar seluruh warga.

Selain itu, saran dan rekomendasi atas pelaksanaan KKN ini diperlukan sebagai bentuk refleksi atas hal-hal yang telah dilakukan, agar kedepannya dapat dilakukan lebih baik lagi. Saran dan rekomendasi tersebut diantaranya bagi Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar kedepannya dapat memberikan dana yang cukup untuk

melaksanakan KKN. Karena tidak semua orang mempunyai dana yang cukup untuk melaksanakan KKN. Terkait dana, pihak PPM UIN Jakarta juga sebaiknya memberikan sebagian dari dana yang diberikan di awal pelaksanaan KKN agar program kerja dapat dipersiapkan lebih cepat. Dalam pelaksanaan KKN, ditemukan bahwa pihak PPM UIN Jakarta tidak merata dalam melakukan inspeksi mendadak tempat KKN 2023. Seharusnya pihak PPM UIN Jakarta melakukan inspeksi mendadak terhadap peserta KKN 2023 secara merata.

Di akhir prolog ini, melalui KKN ini mahasiswa mendapatkan berbagai macam pembelajaran berharga sebelum dan sesudah melaksanakan KKN di Desa Gunung Kaler, Kecamatan Gunung Kaler, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk melengkapi poin ketiga Segitiga Pendidikan Tinggi namun melalui pengabdian ini mahasiswa dapat menginisiasi dan mencapai perubahan ke arah yang lebih baik dalam kehidupan masyarakat.

Kami mengucapkan terimakasih khususnya kepada berbagai pihak yang terlibat terutama ke pada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan ajang dan arahan bagi kegiatan ini, kepada Kepala Desa, Sekertaris Desa, beserta seluruh jajarannya yang telah dengan sangat baik menyambut dan menerima kami untuk mengabdikan di desa yang dipimpinnya. Selain itu, Kami berterimakasih juga kepada masyarakat di kelurahan ini yang sangat ramah dan antusiasnya terhadap semua kegiatan-kegiatan KKN yang kami laksanakan serta banyak sekali perlakuan dari mereka yang membuat kami betah di sana. Tak lupa kepada semua kawan-kawan mahasiswa KKN yang ditempatkan di desa ini telah menyumbang dana, ide, amal saleh serta mengabdikan diri dengan tulus dan ikhlas seluruh pemikiran dan tenaganya bagi pengembangan potensi dan sumber dayanya. Secara keseluruhan, kelompok ini telah mengimplementasikan poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan tiga isu yang diusungkan oleh PPM UIN Jakarta, yaitu pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, serta sosial dan keagamaan dengan berbagai program-program yang telah dilaksanakan dari kelompok ini. Semoga pengabdian ini bermanfaat bagi Desa Gunung Kaler dan bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PROLOG	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	2
DAFTAR GAMBAR	4
IDENTITAS KELOMPOK	5
BAB I	6
PENDAHULUAN	6
A. Dasar Pemikiran	6
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)	7
C. Permasalahan/Aset Umum Desa	7
D. Fokus dan Prioritas Program	9
E. Sasaran dan Target	13
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	14
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II	18
METODE PELAKSANAAN PROGRAM	18
A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial.....	18
B. Tujuan Metode Intervensi Sosial.....	19
C. Pemetaan Sosial.....	21
D. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	22
BAB III	24
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	24
A. Karakteristik Tempat KKN-REGULER.....	24
B. Letak Geografis.....	24
A. Struktur Penduduk	25
B. Sarana dan Prasarana	26
BAB IV	27
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	27
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	27

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	29
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	34
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	40
BAB V	42
PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Rekomendasi	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
BAGIAN KEDUA:.....	45
REFLEKSI HASIL KEGIATAN.....	45
EPILOG.....	46
A. Kesan Warga atas Program KKN.....	46
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	47
C. Arsip Surat	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN	8
Tabel 1. 2 : Sasaran dan Target	12
Tabel 1. 3 : Jadwal Kegiatan KKN.....	4
Tabel 1.4 : Jadwal Implementasi	14
Tabel 3. 1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	24
Tabel 3. 2 : Keadaan Penduduk Menurut Agama	24
Tabel 3. 3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	24
Tabel 3. 4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	24
Tabel 3. 5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	25
Tabel 3. 6 : Sarana dan Prasarana	25
Tabel 4. 1 : Analisis SWOT Bidang Ekonomi.....	26
Tabel 4. 2 : Analisis SWOT Bidang Pendidikan	26
Tabel 4. 3 : Analisis SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan	27
Tabel 4. 4 : Kegiatan Sosialisasi Kegiatan UMKM	28
Tabel 4. 5 : Kegiatan Senam	29
Tabel 4. 6 : Kegiatan Kerja Bakti	29
Tabel 4. 7 : Kegiatan Perayaan Kemerdekaan	30
Tabel 4. 8 : Pemasangan Papan Jalan.....	31
Tabel 4. 9 : Kegiatan Pengajian Bersama	32
Tabel 4. 10 : Kegiatan Literasi Alam dan Yuk Menabung	33
Tabel 4. 11 : Kegiatan Workshop.....	34
Tabel 4. 12 : Seminar Digital.....	35
Tabel 4. 13 : Seminar Public Speaking.....	36

Tabel 4. 14 : Kegiatan Penyuluhan Pernikahan Dini.....	37
Tabel 4. 15 : Kegiatan Mengajar	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1. Peta Desa Gunung Kaler Kecamatan Gunung Kaler.....	24
Gambar 4. 1 : Kegiatan Sosialisasi UMKM.....	29
Gambar 4. 2 : Kegiatan Senam	30
Gambar 4. 3 : Kegiatan Kerja Bakti	31
Gambar 4. 4 : Kegiatan 17 Agustus	32
Gambar 4. 5: Kegiatan Pembuatan Plang Jalan.....	33
Gambar 4. 6 : Kegiatan Pengajian	34
Gambar 4. 7 : Kegiatan Literasi Alam dan Yuk Menabung.....	35
Gambar 4. 8 : Kegiatan Workshop Pengelolaan Sampah	36
Gambar 4. 9 : Kegiatan Seminar Digital	37
Gambar 4. 10 : Kegiatan Seminar Public Speaking	38
Gambar 4. 11 : Kegiatan Penyuluhan Pernikahan Dini.....	39
Gambar 4. 12 : Kegiatan Mengajar	40

IDENTITAS KELOMPOK

No Kel	119	
Desa	Gunung Kaler	
Kecamatan	Gunung Kaler	
Kabupaten	Tangerang	
Kelompok	Roften	
Nama Ketua	Yohari Pratama	
Nomor HP	081261886484	
Alamat Posko	Rumah bu jahara/nuriah (Alamat: Kp Mendaya RT 009/002 Desa Gunung Kaler. Kec Gunung Kaler	
Jumlah Anggota	22 Orang	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan.

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relative independen dan orang-orang di luar wilayah tersebut, dan memiliki budaya yang relative sama. Oleh karena demikian, perlu dikembangkan kebudayaan-kebudayaan yang beraneka ragam dalam suatu wilayah maupun berbagai wilayah agar kebudayaan tersebut tidak punah.

Kegiatan ini dilakukan dengan alasan lain yaitu mahasiswa selaku agen perubahan dan kontrol sosial dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat, antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, serta keterampilan melalui disiplin ilmu yang dimiliki mahasiswa.

Dalam hal tersebut, masyarakat pedesaan menjadi fokus utama kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa, karena tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan silih masyarakatnya. Untuk itu, kami mahasiswa kelompok KKN 119 Roften UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan kegiatan mengabdikan di Desa Gunung Kaler, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Sebagai tanggung jawab kami kepada masyarakat juga sebagai bukti nyata dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah kami pelajari untuk membantu pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di ddesa.

E-book ini sebagai bentuk hasil pengalaman kami yang telah menjalankan kegiatan pengabdian di Desa Gunung Kaler selama kurang lebih satu bulan. Keunikan desa ini memebrikan pengalaman tentang keberagaman yang ada di desa ini. Desa ini memiliki perbedaan dan keberagaman, namaun perbedaan tersebut tidak menimbulkan permasalahan – permasalahan sosial. Dengan adanya perbedaan mereka hidup rukun dan saling membantu satu sama lain.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 119 Roften ini berlokasi di Desa Gunung Kaler, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN Kelompok 119 Roften:

1. SDN Gunung Kaler 01
2. SDIT Al-Markas
3. SMA An-Nabilah
4. SMKN 3 Kabupaten Tangerang
5. Posyandu Cirenang
6. Lapangan Armada

C. Permasalahan/Aset Umum Desa

Dalam permasalahan aset desa, kelompok kami menggunakan pendekatan Aset Based Community Development (ABCD). Oleh karena itu, pada sub bab ini berisi gambaran umum aset yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Gunung Kaler, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Aset di Desa Gunung Kaler dikelompokkan sebagai berikut:

1. Aset Tangible
 - a. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Luas Wilayah	Luas (Ha)
Luas Pemukiman	225
Luas Persawahan	245
Luas Perkebunan	60
Luas Kuburan	5
Luas Pekarangan	35
Luas Perkantoran	1,5
Luas Prasarana	3

- b. Peternakan dan Tanaman Pangan

Jenis Ternak	Jumlah (Ekor)
Sapi	15

Kerbau	10
Ayam Kampung	200
Ayam Boiler	1.200
Bebek	50
Kambing	100
Domba	50
Angsa	20
Ikan (lele)	2.000
Jenis Tanaman	Luas (Ha)
Padi Sawah	15
Ubi Kayu	2
Ubi Jalar	1

c. Lembaga Ekonomi dan Pendidikan

Nama Lembaga	Jumlah (Unit)
Bumdes	0
Industri Makanan	6
Industri Material bahan bangunan	3
Industri alat pertanian	5
Rumah makan dan restoran	7
Eduwisata	1
Perpustakaan	1

d. Sarana Prasarana dan Keamanan

Nama Sarana	Jumlah (Unit)
Masjid	7
Mushola	25
Gereja	0
Pura	0
Vihara	0
Klenteng	0
Nama Sarana	Jumlah (Unit)
Olahraga	5

Kesenian/budaya	1
Balai pertemuan	1
Pasar desa	0
Sumur desa	10
Lainnya	0

2. Aset Intangible

a. Jasa dan Ekonomi

Jenis Usaha	Jumlah (Unit)
Usaha toko dan kios	10
Usaha minuman kemasan	5
Pengolahan kayu	1
Tukang service motor	1
Paramedis	2
Bidan	3

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan aset utama yang dimiliki desa, kelompok KKN 119 Roften menyusun beberapa fokus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang dimiliki Desa Gunung Kaler. Fokus dan prioritas program tersebut terbagi kedalam tiga bidang utama, yakni bidang pendidikan dan keagamaan, bidang lingkungan dan sosial, serta bidang ekonomi dan kreativitas. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup tiga fokus isu utama kegiatan kelompok KKN 119 Roften di antaranya:

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 109 Camaraderie

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat pelaksanaan
--------------------	-------------------	----------	--------------------

Bidang Pendidikan dan Keagamaan	<i>A Day With Teacher</i>	Melakukan kegiatan diskusi dengan para guru, kegiatan ini merupakan wadah untuk saling bertukar pikiran antara guru dan mahasiswa. Dalam kegiatan ini kami mendiskusikan beberapa hal, seperti Kurikulum yang sedang diterapkan di sekolah, Kurikulum Merdeka, Penerapan Model dan Metode, Pendidikan akhlak serta pemecahan masalah.	SDN Gunung Kaler 1 & SMA An-Nabilah
	Akademi Al-Quran	Mengajarkan anak-anak TPA dan SD dengan mengaji dan tajwid, murid TPA dan SD akan belajar bagaimana cara mengaji yang benar dengan diiringi kaidah kaidah tajwid sebagai acuan pelafalan dan hukum bacaan yang benar	Posko KKN di Kampung Mandaya
	Pengajian Bersama	Melakukan kegiatan ini adalah kajian rutin di desa gunung kaler yang diadakan di setiap minggunya.	Musholla di Desa Gunung Kaler
Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat pelaksanaan

Bidang Lingkungan dan Sosial	Seminar Pelatihan Public Speaking	Kegiatan ini merupakan kegiatan penyuluhan public speaking terkait pentingnya ada rasa percaya diri terhadap para siswa yang cenderung takut untuk tampil didepan banyak orang . Hal tersebut disampaikan para siswa saat interaksi kegiatan berlangsung.	SMA An-Nabilah
	Seminar Literasi Digital	Kegiatan ini merupakan kegiatan penyuluhan digital terkait pentingnya menggunakan digital dengan baik terhadap para siswa yang cenderung telah memiliki gadget. Hal tersebut disampaikan para siswa saat interaksi kegiatan berlangsung.	SMA An-Nabilah
	Seminar Penyuluhan Pernikahan Dini	Kegiatan ini merupakan kegiatan penyuluhan Pernikahan Dini terkait bahaya jika menikah di usia yang terlalu muda terhadap para siswa . Hal tersebut disampaikan para siswa saat interaksi kegiatan berlangsung.	SMKN 3 Kabupaten Tangerang

	Senam	Melalui kegiatan senam masyarakat untuk menyehatkan badan dan berolahraga. Selain itu kegiatan ini dapat diikuti oleh seluruh warga Gunung Kaler	Warga Desa Gunung Kaler
	Lomba 17 Agustus	Kegiatan ini merupakan kegiatan perlombaan untuk memperingati hari kemerdekaan. Kegiatan ini untuk seluruh warga Desa Gunung Kaler	Warga Desa Gunung Kaler
	Plang nama Jalan	Melalui kegiatan ini yaitu membuat plang nama jalan. Fungsi dari kegiatan ini yaitu untuk melihat detail dan agar lebih tau batasan jalan satu dengan lainnya.	Desa Gunung Kaler
Fokus Permasalahan	Prioritas Program	kegiatan	Tempat pelaksanaan
Bidang Ekonomi dan Kreatifitas	Workshop Pengelolaan dan Pengolahan Sampah	Melakukan kegiatan seminar masyarakat tentang kegiatan pengolahan sampah. Selain itu, kegiatan ini juga melakukan penyuluhan mengenai Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada para warga kampung mandaya di desa gunung kaler.	Warga Desa Gunung Kaler

	Pembinaan dan Digitalisasi UMKM	Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan serta pelatihan kepada UMKM di Desa Gunung Kaler dengan mengenalkan e-commerce dan beberapa marketplace untuk pemasaran digital. Serta penyuluhan mengenai pentingnya kemasan untuk sebuah produk, serta pengenalan kemasan yang baik, menarik dan sesuai syarat	Warga Desa Gunung Kaler
	Gerakan Literasi dan Pembuatan Celengan Anak	Melalui kegiatan ini merupakan wadah untuk anak-anak menyalurkan ide dan kreatifitasnya dalam bentuk kerajinan tangan. Selain itu, anak-anak dapat belajar bagaimana cara bekerja sama dengan baik.	Anak-anak Desa Gunung Kaler

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan fokus dan prioritas program diatas kami menentukan sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan setiap program yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN 119 Roften

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	<i>A Day With Teacher</i>	Pelajar di Sekolah Desa Gunung Kaler	20 Siswa/I
2.	Akademi Al-Quran	Siswa/I SD di Desa	10-20 anak-

		Gunung Kaler	anak Desa Gunung Kaler
3.	Pengajian Bersama	Jama'ah Masjid dan Mushallah di Desa Gunung Kaler	Jama'ah Masjid dan Mushallah di Desa Gunung Kaler
No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Seminar Pelatihan Public Speaking	Siswa/I SMA di Desa Gunung Kaler	30-50 siwa/i
2.	Seminar Literasi Digital	Siswa/I di Desa Gunung Kaler	30-50 siwa/i
3.	Seminar Penyuluhan Pernikahan Dini	Siswa/I SD di Desa Gunung Kaler	30-50 siwa/i
4.	Senam	Warga Desa Gunung Kaler	Warga Desa Gunung Kaler
5.	Lomba 17 Agustus	Warga Desa Gunung Kaler	Warga Desa Gunung Kaler
No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Workshop Pengelolaan dan Pengolahan Sampah	Warga Desa Gunung Kaler	Warga Desa Gunung Kaler
2.	Pembinaan dan Digitalisasi UMKM	Warga Desa Gunung Kaler	Warga Desa Gunung Kaler
3.	Gerakan Literasi dan Pembuatan Celengan Anak	Anak-anak Desa Gunung Kaler	Anak-anak Desa Gunung Kaler

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan rutin tahunan ini dilaksanakan pada 25 Juli sampai 25 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Gunung Kaler, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Jadwal pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok KKN 119

Roften UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

Penjelasan teknis kegiatan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023

Jadwal pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 Roften 119 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3: Jadwal pra KKN ROFTEN 119

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran KKN	23 Februari – 9 Maret
2.	Sosialisasi umum KKN	1 April
3.	Penetapan Kelompok	21 April
4.	Pembekalan peserta KKN	11 Mei
5.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	
6.	Survey dan Pembuatan Proposal	9 – 18 Juni
7.	Penyampaian hasil survei dan Proposal	20 Juni
8.	Pelepasan	25 Agustus

2. Implementasi program berdasarkan berdasarkan lokal pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ROFTEN 119 yang telah ditentukan sebagai berikut :

Table 1.4: Jadwal Implementasi Program KKN ROFTEN 119

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan dan Perizinan	25 Juli
2.	Pengenalan lokasi dan masyarakat	26 Juli
3.	Implementasi Program	27 Juli – 24 Agustus
4.	Penutupan	25 Agustus

3. Penyusunan laporan dan evaluasi program

Adapun, jadwal penyusunan laporan dan evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ROFTEN 119 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN ROFTEN 119

No	Uraian Kegiatan	Waktu
----	-----------------	-------

1.	Penyusunan laporan individu	29 Juli – 19 Agustus
2.	Penyusunan e-Book laporan kelompok a. Mengumpulkan data laporan semua anggota kelompok b. Penyusunan e-book laporan oleh semua anggota kelompok	7-30 September
3.	Penyusunan e-book laporan kelompok a. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan b. Pengesahan e-book laporan kelompok	1-31 Oktober
4.	Penyusunan e-book laporan kelompok a. Penyerahan e-book laporan hasil KKN kelompok KKN ROFTEN 119 b. Penilaian hasil kegiatan	1-30 September

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 119 Roften yang dilakukan selama satu bulan di Desa Sodong. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan. Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana. Kemudian, Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan.

Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 119 Roften selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian, bagian II e-book ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 119 Roften selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dari metode ialah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sedangkan intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat, baik individu maupun kelompok ataupun komunitas. Intervensi ini biasa dilakukan dalam praktik lapangan pada bidang kemasyarakatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

Metode intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, baik individu, kelompok, atau dalam cakupan yang lebih luas yaitu masyarakat.¹ Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*CHANGE AGENT*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*TARGET of CHANGE*) yang terdiri dari individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas dan organisasi (*level mezzo*) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (*level makro*).²

1. Bentuk Metode Intervensi Sosial

Adapun pelaksanaannya dalam dunia pekerja sosial, intervensi dapat dibagi menjadi tiga level yaitu intervensi mikro, intervensi mezzo dan intervensi makro.³

Intervensi Mikro, adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi yang dihadapi individu dan keluarga. Masalah sosial yang ditangani umumnya berkenaan dengan problema psikologis, seperti stres dan depresi, hambatan dengan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, keterasingan (kesepian). Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam *setting* ini adalah terapi perseorangan (*CASEWORK*) yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan atau terapi psikososial seperti terapi berpusat pada klien (*client-centered THERAPY*) tetapi perilaku (*BEHAVIOR THERAPI*) dan terapi keluarga (*FAMILY THERPY*).

¹ Mictahul Huda, *Pekerjaan Sosial KESEJAHTERAAN Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 40.

² Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi KOMUNITAS PEMBANGUNAN MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA Pemberdayaan MASYARAKAT* (Jakarta: Rajagrafindo Remaja, 2008), h. 48.

³ Edi Suharto, *PEKERJA Sosial di Dunia Industri (COOPERATE Sosial Reponsibility)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), h. 4.

- a. Intervensi Mezzo dalam hal ini keahlian pekerja sosial adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi kelompok dan organisasi. Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam *setting* mezzo ini adalah terapi kelompok yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan seperti *SOSIALIZATIONgroup, selfhelpgroup, RECREATIVEgroup*.
- b. Intervensi Makro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, masyarakat dan lingkungannya (sistem sosial), seperti kemiskinan, ketelantaran, ketidakadilan sosial, dan eksploitasi sosial. Adapun tiga metode utama dalam pendekatan makro adalah pengembangan masyarakat, manajemen pelayanan kemanusiaan, dan analisis kebijaksanaan sosial.⁴

B. Tujuan Metode Intervensi Sosial

Tujuan utama dari metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketiga fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan.⁵

2. Tahapan Intervensi

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Penggalan Masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa konten, diantaranya:

⁴ Edi Suharto, *PEKERJA SOSIAL di DUNIA Industri (Cooperate Sosial Responsibility)*, h. 4-5.

⁵ Louise c. Jhonson, *PRAKTEK PEKERJAAN SOSIAL (SUATU Pendekatan Generalist)* terj. Tim Penerjemah STKS Bandung, (Bandung, 2011), h. 52.

- Identifikasi dan penentuan masalah
 - Analisis dinamika situasi social
 - Menentukan tujuan dan target
 - Staabilitasi upaya perubahan
- b. Pengumpulan Data, merupakan tahap dimana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.
 - c. Melakukan Kontak Awal
 - d. Negosiasi Kontrak, merupakan tahap dimana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
 - e. Membentuk Sistem Aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
 - f. Menjaga dan Mengkoordinasi Sistem Aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
 - g. Memberikan Pengaruh
 - h. Terminasi.⁶

Metode intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Maksudnya adalah setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat. Status tersebut harus di akui oleh lingkungan dan status tersebut tidak melewati batasan-batasan norma yang ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa kami menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

⁶ Pincus, Allen dan Anne Minahan, *SOSIAL Work PRACTice, Model AND Method*, (Inggris: Itaca: F. E. Peacock Publisher, inc. 1973), h. 101-103.

C. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (social mapping) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993) pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai social profiling atau “pembuatan profil suatu masyarakat”⁷. Dalam pemetaan sosial dibutuhkan komunikasi yang baik antar masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi sehingga teridentifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Hasil dari pemetaan sosial menjadi dasar dari perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan

Focus Group Discussion (FGD) adalah bentuk diskusi yang didesain untuk memunculkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta. Definisi lain, FGD adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data kualitatif; di mana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator mengenai suatu topik.⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FGD adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang didesain untuk memperoleh informasi keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman peserta tentang suatu topik, dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator. Berikut beberapa hal yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data kualitatif melalui FGD. Adapun FGD yang kami laksanakan di desa sodong adalah sebanyak 3 kali bersama tokoh masyarakat setempat

Aset yang kami kembangkan di desa sodong ialah berupa tempat pembuangan sampah, dimana kami melihat kurangnya fasilitas untuk masyarakat sekitar membuang sampah terutama pada tempat yang seharusnya terdapat tempat sampah. Tempat sampah itu kami serahkan pada pihak desa, masjid dan sekolah, Lalu kami juga memberikan plang jalan yang belum terdapat plang jalan

⁷ Rina Nuryati dkk, Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt), Jurnal Agristan, Vol.2 No.1, Mei 2020, hlm.4.

⁸ Pramita dan Kristina. 2012. Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol 16, 2 : 117-127

D. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Asset Based Approach merupakan cara yang digunakan untuk menemukan potensi masyarakat yang nantinya akan masyarakat gunakan potensi yang mereka miliki. Adapun potensi tersebut seperti kecerdasan, kepedulian, partisipasi serta gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat (Maulana, 2019). Sedangkan menurut Patton (2005), Asset based Aproach adalah pendekatan yang bertujuan menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumberdaya, keahlian serta asset yang dimiliki oleh masyarakat daerah.⁹ Dari dua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Asset Based Aproach merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggali lebih dalam, kelebihan dari sebuah masyarakat sehingga masyarakat sapat dengan baik mempelajari serta mengkaji permasalahan yang ada dan dapat menyelesaikan dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki.

Masyarakat Desa Gunung Kaler, merupakan masyarakat yang beragam, kreatif, serta aktif. Hal tersebut tercermin dari banyaknya sarana ibadah umat beragama yang tersebar di beberapa wilayah desa, masyarakat yang memanfaatkan sumberdaya dan hasil bumi desa untuk membuat beragam kerajinan serta membentuk unit usaha, serta masyarakat yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti galang dana untuk santunan anak yatim, gotong royog pembangunan selokan, serta perawatan sarana dan prasarana kebun desa untuk memanfaatkan lahan yang kosong. Dari poin tersebut dapat terlihat bahwa masyarakat memiliki potensi dalam gotong royong, inovasi, serta keterampilan dalam mengolah sumberdaya yang ada.

Dari keunggulan yang dimiliki masyarakat tersebut, ternyata masalah yang ada di masyarakat masih belum dapat terselesaikan dengan baik. KKN 119 Roften sebagai mahasiswa yang mengabdikan serta terjun ke masyarakat mencoba membantu masyarakat Desa Gunung Kaler dalam menyelesaikan masalah tersebut. Adapun masalah tersebut diantaranya adalah masalah tingginya angka anak-anak yatim yang tidak mendapatkan penanganan dengan baik, rendahnya minat baca masyarakat, kurangnya penghasilan masyarakat, serta sumberdaya pertanian (lahan) yang belum dioptimalkan dengan baik. Dari berbagai mediasi serta diskusi yang panjang, KKN 119 Roften menawarkan solusi yang selanjutnya direalisasikan sebagai program kerja yang akan kami laksanakan di masyarakat yakni one week one book untuk

⁹ Maulana, Mirza. 2019. ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT : Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata. Ledok Sambi Kaliurang. Vol. 4. No 2 : 259-278

meningkatkan minat baca, pelatihan digital marketing yang digunakan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat, pelatihan hidroponik yang bertujuan pengolahan lahan yang tidak terpakai menjadi lahan hidroponik serta pembentukan Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk menghidupkan kembali lahan lahan dan santunan anak yatim sebagai bentuk pemerintahan masyarakat desa yang kurang mampu khususnya anak yatim serta program pendukung lainnya agar keberadaan kami di Desa Gunung Kaler dapat dirasakan kebermanfaatannya.

Gambar 3.1. Peta Desa Gunung Kaler Kecamatan Gunung Kaler¹⁰

Berdasarkan data BPS (2018), secara geografi Kecamatan Gunung Kaler memiliki luas wilayah 3.327 Ha, terdiri dari Areal Persawahan seluas 2,491 Ha, dan wilayah Daratan seluas 836 Ha. Dengan ketinggian sekitar 7 meter di atas permukaan laut, dengan curah hujan rata-rata 15 mm, dari Ibukota Kabupaten sekitar 27 Km yang dihubungkan dengan Jalan Negara/ Provinsi/ Kabupaten.

A. Struktur Penduduk

1) Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Laki-laki	Perempuan
		Nama Desa	
Desa Gunung Kaler		3173	3061

2) Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penganut Agama	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
	Nama Desa					
Desa Gunung Kaler	2.684					

3) Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Mata Pencarian	PNS/ TNI/ Polisi	Kariawan	Pengrajin	Wiraswasta	Buruh Tani	Pensiunan	Pengangguran
	Nama Desa						
Desa Gunung Kaler	7	1.300	300	111	1.524	10	518

4) Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	TK	SD	SMP	SMA	SI	Kursus Keterampilan	Pendidikan keagamaan	S2-S3
	Nama Desa							
Desa Gunung Kaler	139	2040	474	2396	40	-	60	3

¹⁰ Diakses melalui www.tangerangkab.go.id September 2023

5) Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia Nama Desa	Di bawah 15 Tahun	Di atas 15 Tahun	Antar a 15- 64 Tahun	Sekolah 15 sd 18 Tahun	Bekerja 15 sd 18 Tahun	Meng- anggur 15sd18 Tahun	Bekerja 19-64 Tahun	Meng- anggur 19-64 Tahun
Desa Gunung Kaler	1256	3614						

B. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6 : Sarana dan Prasarana

Sarpras Nama Desa	Masjid	Lapangan	Sekolah	Tower Operator Selular	Posyandu
Desa Gunung Kaler	7	5	12		9

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan melalui pendekatan problem solving sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui beragam program kerja.

Tabel 4.1 : Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none">• Para siswa memiliki minat tinggi serta antusias dalam belajar.• Guru dan siswa aktif dalam kegiatan belajar-mengajar.	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di sekolah.• Sarana dan prasarana yang kurang memadai, terutama teknologi
Opportunities (O)	Threats (T)
Mahasiswa memiliki minat, kemampuan, keterampilan, dan keinginan kuat untuk berkontribusi lebih dalam bidang pendidikan.	Kurangnya minat dan dukungan dari beberapa wali murid, serta pola pikir sebagian masyarakat yang menjadikan pendidikan hanya sebagai formalitas saja

Tabel 4.2 : Analisis SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT Bidang Lingkungan	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none">• Mayoritas masyarakat sekitar desa adalah perkebunan dan pertanian• Banyaknya lahan kosong untuk penghijauan• Lokasi KKN merupakan salah satu zona hijau	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya tempat pembuangan sampah• Kurangnya kesadaran masyarakat sekitar terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan sarana dan prasarana desa
Opportunities (O)	Threats (T)
Kelompok KKN memiliki program kerja yang terkait dengan lingkungan, yaitu penghijauan dan kerja bakti	<ul style="list-style-type: none">• Salah kepahaman dalam penyampaian informasi terhadap warga• Kerumunan dapat terjadi

Tabel 4. 3 : Analisis SWOT Bidang Sosial-Kemasyarakatan

Matriks SWOT Bidang Sosial-Kemasyarakatan	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> Desa memiliki sarana prasarana yang berjalan dengan baik dalam bidang tersebut seperti posyandu dan kantor KUA 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya antusias sebagian masyarakat terhadap kesehatan anak seperti balita dan batita. Kurangnya pemahaman dan kesadaran orangtua dan remaja tentang pernikahan dini dan pergaulan bebas.
Opportunities (O)	Threats (T)
<p>Mahasiswa KKN memiliki program dalam bidang sosial kemasyarakatan, terutama dalam kegiatan kesehatan posyandu dan penyuluhan pernikahan dini</p>	<ul style="list-style-type: none"> Terhambatnya pertumbuhan anak pada usia dini serta dikhawatirkan terjadinya kesalahan dalam penanganan kesehatan pada balita dan batita yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran para orang tua terhadap kesehatan anak. Terjadinya pergaulan bebas yang mampu merusak pola pikir remaja dan kualitas mereka dalam tatanan masyarakat Maraknya pernikahan dini yang terjadi diantara Masyarakat tanpa dilandasi pengetahuan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> Kondisi masyarakat desa dengan tingkat religiusitas yang cukup tinggi Desa memiliki sarana dan prasarana peribadatan yang layak dan juga banyak 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan Kurangnya pengkaderan desa terhadap SDM dalam bidang keagamaan Penyelenggaraan pengajaran dalam bidang keagamaan harus dipimpin oleh sesepuh desa tersebut
Opportunities (O)	Threats (T)
<p>Kelompok KKN aktif menjadi partisipan setiap kegiatan dalam bidang keagamaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa ikut hadir dalam kegiatan keagamaan di desa.

	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya waktu dalam menghadiri kegiatan tersebut.
--	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4.4: Kegiatan Sosialisasi kegiatan UMKM

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Pembinaan dan Digitalisasi UMKM
Tempat	Kp Mandaya Desa Gunung Kaler
Tanggal Pelaksanaan	10 Agustus 2023
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lanjutan kepada para penggiat usaha untuk bisa bersaing di masa digitalisasi saat ini
Sasaran	Pelaku UMKM
Target	Pelaku UMKM
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan kepada para pelaku UMKM di wilayah Desa Gunung Kaler untuk meningkatkan kualitas usahanya dari sisi digitalisasi
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini menghasilkan suatu peningkatan dalam sisi usahanya yaitu peta lokasi di dunia digital dan media pembayaran yang sudah digital
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 1: kegiatan sosialisasi UMKM

Tabel 4. 5 : Kegiatan Senam

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Senam
Tempat	Lapangan SDIT AL - Markaz
Tanggal Pelaksanaan	5, 12, 19 Agustus 2023
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dampak positif dari aspek kesehatan melalui berolahraga dan aspek social melalui silaturahmi
Sasaran	Warga Desa Gunung Kaler
Target	Warga Desa Gunung Kaler
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diadakan secara rutin dengan warga sekitar untuk meningkatkan hubungan social melalui olahraga senam sekaligus meningkatkan kebugaran warga desa gunung kaler
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini menghasilkan rasa saling memiliki diantara peserta senam dengan peserta senam lainnya maupun peserta senam dengan para mahasiswa dan juga kebugaran peserta menjadi membaik
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 2 : kegiatan senam

Tabel 4. 6 : Kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat	Desa Gunung Kaler
Tanggal Pelaksanaan	6, 13, 20 Agustus 2023
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan cara sama sama membersihkan lingkungan secara gotong royong
Sasaran	Warga Desa Gunung Kaler
Target	Warga Desa Gunung Kaler
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian kelompok kami dengan para warga untuk saling menjaga kebersihan dan sama sama menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman melalui kegiatan

kerja bakti secara gotong royong	
Hasil Kegiatan	
Kegiatan ini menghasilkan lingkungan yang lebih baik dari aspek kebersihan dan kenyamanan serta meningkatkan rasa kekeluargaan dari para warga yang mengikuti kerja bakti	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 3 : Kegiatan Kerja Bakti

Tabel 4. 7 : Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	17 Agustusan
Tempat	Lapangan Kp Mandaya Desa Gunung Kaler
Tanggal Pelaksanaan	18 – 19 Agustus 2023
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk merayakan hari kemerdekaan dan hubungan kekeluargaan di wilayah desa gunung kaler
Sasaran	Warga Desa Gunung Kaler

Target	Warga Desa Gunung Kaler
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari masyarakat desa gunung kaler untuk memperingati dan merayakan hari kemerdekaan Indonesia. Kegiatan ini berisikan lomba lomba dalam berbagai bidang dan penampilan tari dari warga sekitar	
Hasil Kegiatan	
Kegiatan ini menghasilkan peningkatan rasa nasionalisme dari para peserta serta semangat dalam berkompetisi dan antusiasme dalam merayakan hari kemerdekaan	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 4: Kegiatan 17 Agustus

Tabel 4. 8 : Kegiatan Pemasangan Plang Jalan

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Pembuatan Plang Jalan
Tempat	Lingkungan Desa Gunung Kaler
Tanggal Pelaksanaan	22 – 23 Agustus 2023
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memudahkan warga untuk

mengetahui posisi serta batas wilayah desanya	
Sasaran	Warga Desa Gunung Kaler
Target	Warga Desa Gunung Kaler
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan dengan maksud memberikan bantuan kemudahan pada warga sekitar dalam menentukan batas batas wilayah desanya sekaligus memperindah keadaan lingkungannya dengan hiasan menarik dari plang jalan tersebut	
Hasil Kegiatan	
Kegiatan ini menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat baik itu bagi warga sekitar maupun pengunjung umum agar mudah mengetahui posisi wilayahnya dan memperindah desa tersebut dengan keberadaan plang jalan yang sangat menarik	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 5 : Kegiatan Pembuatan Plang Jalan

Tabel 4. 9 : Kegiatan Pengajian Bersama

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Pengajian Bersama
Tempat	Mushola Kp Mandaya
Tanggal Pelaksanaan	7, 14, 21 Agustus 2023
Tujuan	
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama islam baik itu akidah maupun ilmu al quran	
Sasaran	Warga Kp Mandaya
Target	Warga Kp Mandaya
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan Kerjasama antara pihak manusia dengan warga sekitar untuk sama sama belajar menuntut ilmu guna menambah wawasan keislaman kita	
Hasil Kegiatan	
Kegiatan ini menghasilkan suatu nilai positif dari tiap individu dalam aspek kegiatan beribadah dan keislaman	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 6 : kegiatan pengajian

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4. 10 : Kegiatan Literasi Alam dan Yuk Menabung

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Literasi Alam dan Yuk Menabung
Tempat	Taman Baca Kp Mandaya
Tanggal Pelaksanaan	10 Agustus 2023
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak, menambah pengetahuan tentang pentingnya menabung, dan melatih kekreativitasan anak.
Sasaran	Anak-anak desa Gunung Kaler
Target	Anak-anak desa Gunung Kaler
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan program kerja KKN 119 untuk meningkatkan literasi anak dan menambah pengetahuan mereka terkait pentingnya menabung yang dilaksanakan di luar kelas.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berfungsi sebagai pembelajaran yang menyenangkan untuk anak-anak, yaitu dimana mereka belajar di alam terbuka atau luar kelas. Kegiatan ini juga memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi anak dan pengenalan terhadap pentingnya menabung. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kekreatifitasan mereka dalam membuat prakarya berupa celengan.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 7 : Kegiatan Literasi Alam dan Yuk Menabung

Tabel 4. II : Kegiatan Workshop Pengelolaan Sampah

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Workshop Pengelolaan Sampah
Tempat	SDIT Al-Markaz
Tanggal Pelaksanaan	4 Agustus 2023
Tujuan	
Memperoleh pengetahuan mengenai pengklasifikasian sampah dan memberikan pemahaman tentang pengaplikasian pengelolaan sampah	
Sasaran	Warga Desa Gunung Kaler
Target	Warga Desa Gunung Kaler
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang ditujukan kepada masyarakat desa agar memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan sampah baik itu materi maupun aplikasinya untuk mengurangi pencemaran lingkungan	
Hasil Kegiatan	
Kegiatan ini menghasilkan suatu pemahaman kepada warga desa gunung kaler untuk lebih bijak lagi dalam mengelola dan pengolah sampah dan tercipta lingkungan yang bersih dan sehat	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut





Gambar 4. 8 : Kegiatan Workshop Pengelolaan Sampah

Tabel 4. 12 : Kegiatan Seminar Literasi Digital

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Seminar Literasi Digital “Anak Cerdas Digital”
Tempat	YPI An – Nabilah
Tanggal Pelaksanaan	7 Agustus 2023
Tujuan	
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan pelajar dalam menggunakan media social dengan bijak	
Sasaran	Pelajar SMP dan SMK
Target	Pelajar SMP dan SMK
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang ditujukan kepada generasi muda khususnya pelajar untuk menanamkan kepekaan mereka dalam bermedia social. Pada kegiatan ini berisi materi mengenai konsep digitalisasi dan cara memanfaatkan media social dengan baik dan benar	
Hasil Kegiatan	
Kegiatan ini menghasilkan pelajar pelajar yang mampu bijak dalam menggunakan media social dan mampu mengenali bahaya dari dampak digitalisasi di zaman sekarang	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut





Gambar 4. 9 : Kegiatan Seminar Literasi Digital

Tabel 4. 13 : Kegiatan Seminar Pelatihan Public Speaking

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Seminar Pelatihan Public Speaking
Tempat	YPI An – Nabilah
Tanggal Pelaksanaan	2 Agustus 2023
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan public speaking dengan baik dan benar
Sasaran	Pelajar SMP dan SMK
Target	Pelajar SMP dan SMK
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan sebuah kegiatan yang berisikan materi mengenai public speaking yang baik dan benar. Peserta diberikan materi dan praktik langsung agar lebih mengerti dan paham dalam penerapannya
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini menghasilkan keterampilan pelajar yang baik dalam berkomunikasi dan menyampaikan apa yang mereka pikirkan. Rasa percaya diri juga akan meningkat karena diberikan tips dan trick dalam penyampainnya.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 10 : Kegiatan Seminar Public Speaking

Tabel 4. 14 : Kegiatan Penyuluhan Pernikahan Dini

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Penyuluhan Pernikahan Dini
Tempat	SMKN 03 Kab Tangerang
Tanggal Pelaksanaan	11 Agustus 2023
Tujuan	
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para generasi muda untuk bijak dalam menetapkan usia pernikahan	
Sasaran	Pelajar SMK
Target	Pelajar SMK
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berisikan materi mengenai Pernikahan Dini, tata cara mengurus pernikahan serta bahaya dan hal hal apa saja yang perlu disiapkan dalam melakukan pernikahan	
Hasil Kegiatan	
Kegiatan ini menghasilkan generasi muda yang paham betul dengan hakikat dari pernikahan, sehingga dapat lebih bijak dalam menentukan usia ideal dalam menikah	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 11 : Kegiatan Penyuluhan Pernikahan Dini

Tabel 4. 15 : Kegiatan Mengajar

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Mengajar
Tempat	SDN Gunung Kaler 1 dan YPI An – Nabilah
Tanggal Pelaksanaan	1 – 21 Agustus 2023
Tujuan	
Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah terkait demi memajukan kualitas dari para siswa dan siswi disana	
Sasaran	Pelajar SD dan SMP
Target	Pelajar SD dan SMP
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini merupakan sebuah kegiatan yang bekerja sama dengan tenaga pendidik di sekolah terkait untuk sama sama berkomitmen memajukan serta menciptakan generasi generasi penerus bangsa yang unggul melalui pendekatan pendidikan	
Hasil Kegiatan	
Kegiatan ini menghasilkan siswa siswi yang aktif dalam mencari ilmu dan memiliki kualitas individu yang baik untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 12 : Kegiatan Mengajar

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor pendorong dan juga faktor penghambat dalam melaksanakan program KKN yang kami lakukan. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program, sedangkan faktor penghambat ialah faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian hasil program KKN yang kami lakukan. Berikut faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program KKN kami, yaitu:

1) Faktor Pendorong

a) Koordinasi

Kelompok 119 Roften memiliki koordinasi yang baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, pengurus desa dan warga Desa Gunung Kaler. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi kami untuk melakukan koordinasi terkait dengan program kerja yang kami laksanakan di Desa Gunung Kaler.

b) Partisipasi Warga

Warga di Desa Gunung Kaler sangat berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang kami laksanakan. Hal ini dapat kita lihat dari laporan mingguan anggota KKN 119 Roften, yang dimana warga sangat antusias dan merasakan manfaat dari adanya program kerja yang telah kami rancang.

c) Pengalaman Masing-masing Anggota

Terdapat beberapa anggota yang telah terbiasa terjun langsung bersama masyarakat dan beberapa lainnya memiliki pengalaman organisasi yang sangat memadai.

d) Dana

Dana menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan sebuah program kerja. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui uang iuran per individu, pencarian dana dengan berjualan, dan juga dana dari PPM UIN Jakarta.

2) Faktor Penghambat

a) Internal

Kelompok kami tentunya memiliki berbagai macam sudut pandang yang berbeda. Terkadang perbedaan pendapat ini yang menghasilkan sebuah solusi baru atau dapat menimbulkan kebingungan untuk memilih pendapat yang tepat. Namun, pada akhirnya semua perbedaan pendapat ini dapat kami tangani dengan baik, karena adanya koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

b) Eksternal

Kondisi lingkungan di Desa Gunung Kaler memberikan hambatan kepada kami, kurangnya pendekatan terhadap warga karena desa yang kami tempati tidak padat penduduk, dan sulitnya mencari tempat tinggal yang lokasinya strategis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN kelompok Roften 119 di Desa Gunung Kaler, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, berlangsung selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan, yaitu dari tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023. Oleh karena Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dapat menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh semasa kuliah selama mengikuti kegiatan KKN.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dengan segala aspek di dalamnya serta dituntut untuk dapat memahami dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN.
5. Pengetahuan akan kehidupan bermasyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dusun yang terkait dengan program yang ditawarkan.
7. Keberhasilan program-program KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri.

Dengan adanya antusiasme yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN-119 Roften kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2023, diantaranya:

1. Pihak Kelurahan, RT, RW

Kami menyarankan kepada pihak kelurahan, RT, dan RW untuk lebih memperhatikan dan membimbing anak-anak dan khususnya remaja di desa Gunung Kaler agar dapat meregenerasi dan memanfaatkan sumber daya manusia dengan baik guna estafet kebaikan yang berkepanjangan. Kami juga berharap pihak kelurahan, RT, dan RW juga selalu membimbing dan mengarahkan

masyarakat desa Gunung Kaler agar tetap mempertahankan dan terus meningkatkan solidaritas dan mempererat silaturahmi di desa Gunung Kaler dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh warga desa.

2. Instansi/Lembaga Setempat

Kami memberi masukan kepada instansi atau lembaga setempat untuk memperbanyak kegiatan-kegiatan untuk mengasah bakat anak-anak muda serta memberdayakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh warga desa. Kami juga berharap instansi atau lembaga setempat juga ikut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah setempat.

3. PPM UIN Syarif Hidayatullah

Harapan kami untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah ialah mempertegas segala aturan dan hal-hal yang terkait teknis KKN, seperti timeline KKN, ketentuan dalam membuat Laporan Pertanggungjawaban dan E-Book KKN, serta pencairan dana bantuan pelaksanaan KKN. Kami memohon kepada PPM untuk membenahi keluhan yang disampaikan peserta KKN 2023 agar tidak terulang pada pelaksanaan KKN selanjutnya.

4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah

Saran kami yaitu hendaknya setiap anggota bisa lebih merencanakan dan mempersiapkan setiap program kerja dengan matang. Bertanggung jawab pada setiap tugas yang didapatkan dan lebih saling menaungi satu sama lain guna terciptanya hasil kerja yang memuaskan, dan agar tidak memberatkan diri sendiri. Juga diharapkan anggota menjaga komunikasi antar sesama untuk kelancaran berjalannya setiap program kerja dan kenyamanan lingkungan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi Suharto, Pekerja Sosial Di Dunia Industri (Cooperate Sosial Reponsibility), (Bandung: Pt Refika Aditama, 2007), H. 4.
- Edi Suharto, Pekerja Sosial Di Dunia Industri (Cooperate Sosial Reponsibility), H. 4-5.
- Gambar Peta Diakses Melalui Www.Tangerangkab.Go.Id September 2023
- Isbandi Rukminto Adi, Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Jakarta: Rajagrafindo Remaja, 2008), H. 48.
- Louise C. Jhonson, Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist) Terj. Tim Penerjemah Stks Bandung, (Bandung, 2011), H. 52.
- Maulana, Mirza. 2019. Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat Di Desa Wisata. Ledok Sambi Kaliurang. Vol. 4. No 2 : 259-278
- Mictahul Huda, Pekerjaan Sosial Kesejahteraan Sosial (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), H. 40.
- Pincus, Allen Dan Anne Minahan, Sosial Work Practice, Model And Method, (Inggris: Itaca: F. E. Peacock Publisher, Inc. 1973), H. 101-103.
- Pramita Dan Kristina. 2012. Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol 16, 2 : 117-127
- Rina Nuryati Dkk, Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt), Jurnal Agristan, Vol.2 No.1, Mei 2020, Hlm.4.

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga atas Program KKN

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Gunung Kaler, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Berikut ini merupakan tanggapan dan kesan positif dari para tokoh masyarakat dan warga desa/kelurahan terhadap kegiatan KKN.

1. *Eni Laraswati, S.Pd (Kepala Sekolah SDN Gunung Kaler 1)*

“Kami sangat senang hati kedatangan dari kakak-kakak Mahasiswa UIN Jakarta, bisa berkolaborasi dalam pembelajaran baik dengan guru maupun siswa. Mudah-mudahan ini menjadi pengalaman berharga bagi kakak mahasiswa”

2. *M. Rudi (Sekretaris Desa Gunung Kaler)*

“Saya sangat senang, bahagia dan berterimakasih atas kedatangan dan kehadiran saudara-saudara dan teman-teman KKN MAHASISAWA UIN JAKARTA yang sudah banyak membantu di desa kami, desa Gunung Kaler, kecamatan Gunung Kaler, kabupaten Tangerang, provinsi Banten. Di dalam 1 bulan yang begitu berarti dan banyak membantu warga kami, mereka tak pernah lelah didalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dari segi kegiatan ini, semoga UIN Jakarta dan saudara-saudaraku, teman-teman mahasiswaku sukses dan jaya selalu. Saya, atas nama staf desa mengucapkan beribu-ribu banyak terimakasih atas segala kinerja di desa kami, yang sudah banyak membantu warga desa kami, dari sopan santun dan perilakunya. Banyak warga kami yang merasa kehilangan. Semoga untuk tahun yang akan datang, semoga bisa seperti mereka yang begitu tulus dan giat dalam melaksanakan tugas-tugas KKNnya. Saya dan seluruh staf pemerintahan desa merasa sedih atas kepergian mereka. Karena di dalam 1 bulan ini yang begitu berarti. Itu saja yang bisa saya sampaikan untuk mahasiswa UIN Jakarta. Terimakasih ya saudara-saudaraku, teman-temanku, saya tidak bisa berkata apa-apa lagi karena kalian keren dan mantap”

3. *Muhammad Ruslan (Ketua Pemuda Pancasila Desa Gunung Kaler)*

“Kkn Roften 119 UIN Ciputat yang ditugaskan di Gunung Kaler yaitu sangat berpengaruh bagi desa Gunung Kaler, seluruh prokernya sangat membantu dan banyak ilmu-ilmu yang teman-teman kkn berikan kepada masyarakat desa Gunung Kaler, dan banyak perubahan yang bagus dari desa Gunung Kaler berkat adanya kuliah kerja nyata dari Roften 119 dan juga banyak hal yang tadinya tidak

tahu menjadi tahu, banyak yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, pokonya banyak sekali manfaat yang diberikan oleh teman-teman Kkn Roften 119 UIN Ciputat. Saya dari ketua pemuda Pancasila mengucapkan bnyak terimakasih dan semoga apa yang diberikan oleh Kkn Roften 119 menjadi ladang pahala dan ladang kesuksesan untuk kedepannya. Semangat!”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“PENGABDIAN YANG TAK TERLUPAKAN”

Oleh: Muhammad Nur Alam Syah

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk mahasiswa dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi, pelaksanaan kkn yang saya laksanakan di desa gunung kaler kecamatan gunung kaler kabupaten tangerang provinsi banten. Kkn dimulai dari tanggal 25 juli 2023, kita bersama teman teman kelompok kkn yang beraneka ragam fakultas dan jurusan di uin syarif hidayatullah jakarta berangkat dari ciputat sebelum tanggal 25 juli, kita berangkat sebelum tanggal 25 juli dengan konvoi bersama menggunakan sepeda motor, dan sebagian menggunakan transportasi umum yaitu kereta api.

Sesampainya disana kita langsung gotong royong untuk membersihkan posko yang akan kami singgahi, keesokan harinya kita melakukan pembukaan kegiatan kkn ini di kantor kecamatan gunung kaler. Di minggu pertama kkn kita di gunung kaler ini kita melakukan beberapa pelatihan pelatihan di sekolah sekolah sekitar desa khususnya sekolah menengah atas. Seperti pelatihan public speaking dan pelatihan dalam pengoptimalisasi umkm. Selain itu kita melakukan penanaman bibit kesuluruh penduduk desa gunung kaler, ada sekitar 200 bibit yang kita tanam di dekitaran rumah warga.

Di minggu kedua kegiatan kita mulai dengan mengajar di sekolah sekolah di gunung kaler, seperti sdn gunung kaler dan sd it al markaz. Mengajar anak anak kecilsangatlah menyenangkan. Melihat mereka tersenyum saja sudah mengobati hati kita dari rasa lelah. Kemudian di minggu kedua juga kita melakukan penyuluhan pernikahan dini di smk 3 kabupaten tangerang.

Di minggu ketiga kita banyak mengadakan perlombaan perlombaan 17 agustustusan bersama pemuda pemuda desa gunung kaler, demi memeriahkan HUT

Kemerdekaan RI yang ke 78. Banyak warga yang antusias dengan perlombaan yang kita adakan. Minggu minggu inilah kita merasakan kedekatan dengan warga sekitar.

Sampai di minggu terakhir kita sangat merasakan kehangatan bersama warga gunung kaler terutama dengan para pemudanya, bahkan orang yang selalu membantu kita dan menemani kita yang dia merupakan aparatur desa. Dia sangat merasa kehilangan karena kita akan meninggalkan desa.

Kami berharap pengabdian singkat kami ini membuat arti yang luar biasa bagi seluruh penduduk desa gunung kaler.

“Gunung Kaler, Gunung Tak Berbukit”

Oleh: Kori Saefatun

Desa yang mempunyai slogan populer ini punya kisah menarik tentang alamnya, sawah masih membentang ribuan hektar serta sungai-sungai yang berlomba mengalir untuk segera mencapai dimuara.

Sawah dan sungai saling berkomunikasi tentang bagaimanakah nasibnya dimasa depan?

Sepanjang perjalanan menuju Gunung Kaler saya dilanda ketakutan, bagaimana nasib mereka dan alam dimasa depan?, truk-truk berjalan melepaskan emisi dan polusi yang begitu besar, sungai yang semakin kotor karena penumpukan pencemaran dari hulu, sawah yang semakin kering karena krisis iklim.

Ini bukan cerita tentang kesedihan ini tentang keresahan, terlepas dari hal tersebut saya dibawa pulang kampung karena keramahan masyarakatnya, seorang guru ngaji yang lugas namun tegas sangat mengingatkan saya dengan nenek saya, syiir sederhana tentang pengenalan agama membuat saya dibawa kembali kemasa kecil saya mengaji di TPQ dengan bahasa Jawa-Serang yang sedikit berbeda dengan Jawa Ngapak tidak membuat saya tidak bersemangat mengikuti pengajian yang ada, makam-makam ulama lokal pun banyak ditemukan disini sehingga culture agamanya sangat terasa.

Saat saya membagi pengetahuan tentang sejarah kepada anak SMK besar harapannya mereka menjadi generasi yang tidak meninggalkan cerita masa lalu wilayahnya, tentang keadaan alam yang kian berubah, menyuburkan kembali gunung kaler gunung yang tak berbukit.

“Banyak Pelajaran Hidup yang Wajib Disyukuri”

Oleh : Ainun Nabila

Kuliah kerja nyata (KKN) yang di laksanakan secara offline, Senang bisa mendapatkan teman-teman yang baru dari berbagai fakultas dan jurusan yang berada di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini. Kebetulan saya mendapat daerah di kabupaten tangerang sebagai tempat KKN. Tepatnya di desa Gunung Kaler Kecamatan Gunung Kaler, Tangerang Banten. Sebelum KKN di mulai saya dan tiga orang teman saya menghadiri pelepasan yang di adakan oleh kampus untuk memberikan pembekalan selama di KKN nanti.

Satu bulan yang cukup berkesan, mungkin kalimat itu yang memang setiap individu rasakan. Banyak lika liku yang kami lewati bersama dari senang hingga sedih kami jalani dengan penuh sukacita, dengan dua puluh dua orang bukanlah jumlah yang cukup dikit, dari mulai prinsip yang berbeda yang harus di jadikan satu, menurunkan ego, meredakan amarah, mencairkan suasana, dan masih banyak lagi hal-hal yang dilakukan demi terciptanya dan terjalinya suatu prinsip yang sama. Kalau kata orang KKN itu menyenangkan, tapi menurutku KKN bukan hanya menyenangkan saja tetapi juga berkesan hingga kita bisa ingat jika sudah tua nanti.

Pada hari pertama pada tanggal 26 Juli 2023, kami memulai dengan pembukaan kegiatan ini di kecamatan Gunung Kaler, kami mendapatkan dukungan atas kunjungan kami dan meminta izin kepada pejabat desa. Kami disambut dengan tangan terbuka dan senyuman manis, sehingga membuat kami merasa sangat nyaman seperti merasa di desa sendiri. Kami mulai membicarakan tentang kegiatan yang akan kami lakukan selama satu bulan dari mulai akan melakukan program kerja seminar, penyuluhan, mengajar di SD,SMP,SMA, dan juga kerja bakti, hingga melakukan program bersama warga setempat yaitu acara 17 agustus. Begitupun dengan tokoh masyarakat, RT dan RW desa Gunung Kaler yang senang dengan kehadiran dari mahasiswa KKN kelompok 119 Roften UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saya merasa sangat senang ketika melakukan aktivitas dan program kerja di desa Gunung Kaler, penduduk lokal yang sangat ramah dan sangat amat baik, sopan, dan selalu bertegur sapa ketika ketemu dengan kami. Dan begitupun anak-anak kecil yang sangat amat senang ketika kami ada di desa mereka karena mereka merasa punya teman baru dan bisa belajar bersama di posko kami, banyak hal yang di dapatkan dan dapat di syukuri dari KKN ini, dari mulai merasa tidak percaya diri melakukan suatu program kerja sampai merasa hebat program kerja ini bisa berjalan atas kerja samanya kelompok KKN 119 Roften.

“KITA TIDAK PERNAH TAHU”

Oleh: Syarifah Nurhanifa Azzahra

Memasuki akhir bulan juli setelah Ujian Akhir semester enam aku memulai perjalanan baruku untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Gunung Kaler Kabupaten Tangerang. Dalam bayanganku pada saat itu kegiatan ini tidak terlalu menarik karena aku juga daftar KKN di luar negeri tidak diterima alhasil tetap mengikuti KKN Reguler atau yang aku jalani kemarin.

Pada saat perkenalan dan segala kegiatan sebelum KKN dimulai aku merasakan pesimis terhadap semuanya, terhadap teman-teman baruku, terhadap kegiatan-kegiatan yang nanti akan dilakukan. Tetapi dugaanku salah, ketika aku memasuki lingkungan yang baru banyak yang harus aku lakukan salah satunya adalah bagaimana cara untuk bisa beradaptasi dengan semua orang, bagaimana cara untuk bermanfaat di dalam suatu lingkungan dan masih banyak lagi.

Long short story pada pertengahan bulan juli aku dan teman-temanku pergi berangkat KKN selama sebulan. Aku dan teman-temanku tinggal di sebuah rumah di ujung desa dengan halaman yang cukup luas. Kami tinggal di rumah untuk 22 orang dengan dua kamar. Desa yang kami tinggali cukup besar dan asri, di sebelah rumah yang kami tinggali juga sebuah persawahan yang cukup besar. Setelah memikirkan betapa beratnya yang akan kulalui pada saat KKN ternyata ketika dijalankan tidak terasa sama sekali. Kegiatan di KKN sangat padat dan teman-temanku sangat seru. Mulai dari mengajar di sekolah-sekolah di desa, kerja bakti, senam bersama warga, seminar dan lain-lain.

Kegiatan yang kita lakukan ini sebenarnya adalah menyatukan ide dari 22 orang dengan kepala yang berbeda, perselisihan dan perbedaan pendapat tetap terjadi tetapi tidak menghalangi kami untuk tetap kompak hingga hari terakhir KKN. Dari KKN ini aku mempelajari bagaimana teman-temanku satu sama lain untuk tidak mengedepankan ego nya disaat bekerja bersama dalam Tim tetapi tetap melakukan semuanya dengan baik. Aku dan teman-temanku juga sangat kooperatif dalam segala pembagian tugas untuk menghadiri kegiatan, piket rumah, membantu program kerja satu sama lain dan memutuskan pendapat. Kita juga sangat akrab dengan melakukan bonding antas satu sama lain agar semakin dekat padahal kita berasal dari latar belakang, asal dan jurusan yang berbeda.

Kegiatan KKN seluruhnya terlaksana dengan baik. Warga desa yang terlibat mulai dari anak-anak, orang dewasa dan remaja. Pengalaman yang paling membuat berkesan adalah bagaimana kita bisa menjadi bermanfaat bagi desa Gunung Kaler.

Aku mengajar di sebuah sekolah SD negeri di desa tersebut, sekolah yang tidak terlalu besar dan minim fasilitas tetapi kita disambut dengan baik oleh para guru dan murid-murid. Dari pengalaman mengajar di desa aku jadi lebih paham bagaimana pendidikan yang tidak merata di Indonesia termasuk sekolah dan sekolah di desa sangat kekurangan Guru dan fasilitas dalam belajar, tetapi tidak menyurutkan semangat para murid untuk belajar.

Selanjutnya kegiatan-kegiatan yang melibatkan warga desa, yang paling berkesan adalah perayaan 17 Agustus. Kita melakukan terlibat dalam berbagai kegiatan mulai dari karnaval dengan mengikuti pawai yang diadakan di kecamatan, lalu mengadakan perlombaan di desa dan sekolah. Semoga yang kita lakukan sangat seru. Aku sebelumnya belum pernah mengikuti karnaval jadi mempunyai pengalaman ikut karnaval, kita memakai pakaian-pakaian seperti pejuang pada saat dijajah terdahulu. Lalu aku dan teman-teman ku berjalan bersama warga desa yang berkostum juga menuju ke kantor kecamatan untuk mengikuti upacara bendera, momen ini yang tidak akan pernah aku lupakan seumur hidup sepertinya. Kemudian keesokan hari nya kita melakukan perlombaan untuk warga desa, perlombaan yang dilakukan ada banyak mulai dari Balap karung, Panjat pinang, makan kerupuk dan lain lain. Lomba ini diikuti oleh semua umur dan semua kalangan dengan melihat kebahagiaan warga desa dengan kegiatan yang kita lakukan aku jadi tau bahwa kebahagiaan tidak melulu soal kemewahan.

Dari semua kegiatan KKN ini aku belajar banyak hal, aku menyadari bahwa aku adalah seorang yang tidak tau apa-apa sampai akhirnya aku terlibat dalam kegiatan ini. Aku tidak pernah akan tahu sesuatu sebelum melakukan dan menjalaninya sendiri. Aku tidak akan pernah tahu bahwa hidup bersama dengan orang yang berbeda akan menyenangkan itu, aku tidak akan pernah tahu kalau bermanfaat buat orang lain dan masyarakat tidak melulu soal kemewahan dan materi.

“Sebuah Pertemuan Menjadi Sebuah Kenangan”

Oleh: Siti Mutmainah

Ceritaku berawal dari keikutsertaan Program Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan 25 Juli 2023. Kelompok disusun dan ditentukan oleh pihak PPM UIN Jakarta. Satu kelompok terdiri dari dua puluh dua orang dari berbagai jurusan dan fakultas. Kami mendapatkan informasi bahwa daerah Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang adalah desa yang kami tempati untuk melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan penuh.

Awal pertemuan kami saling menjaga image atau jaim, tetapi pada saat kebersamaan yang setiap harinya rasa jaim itu hilang. Dalam sebuah hubungan untuk menyatukan menjadi satu tujuan dari berbagai pendapat dan beberapa kepala mungkin terlihat sulit. Namun jika bersama-sama menyelesaikan masalah apapun pasti tidak akan terlihat sulit. Ikatan emosional dan kenyamanan sangat penting didalam sebuah hubungan karena kedua hal tersebut jika tidak ada akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Sifat serta sikap dari masing-masing anggota terlihat pada saat kami disatukan didalam satu tempat selama satu bulan. Kebersamaan, canda dan tawa menjadi sebuah kenangan.

Cerita KKN sangat berkesan dan yang paling sangat berkesan kisah cinlok saya:3

“Setetes Niat Baik”

Oleh: Siddiqoh

Tak terasa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sudah selesai terlaksana. Saya merasa sangat senang karena program ini saya bisa kenal teman-teman baru dari berbagai fakultas dan prodi yang berbeda. Honestly, di awal ingin sekali dapat penempatan di Bogor karena udaranya pasti lebih sejuk tapi takdir berkata lain. Walaupun begitu, saya jauh lebih bersyukur ditempatkan KKN di Kabupaten Tangerang, tepatnya di Desa Gunung Kaler. Semua karena kalian guys teman-teman KKN ku tersayang. Tingkat kebahagiaan saya meningkat selama menjalani program KKN ini.

Saya pribadi ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua yang terlibat dalam KKN ini, terutama teman-teman kelompok. Kalian menambah warna dalam hidup saya, teman curhat, teman bercanda. Pasti akan rindu sekali masa-masa selama KKN. Semua kenangan mungkin akan selalu teringat sampai tua nanti. Semoga kita bisa berteman dan bertemu di kemudian hari. Saya sangat bersyukur dipertemukan dengan kalian.

Beberapa program kerja kami laksanakan selama sebulan di Desa. Walau tidak banyak, kami telah berusaha semaksimal mungkin dalam pelaksanaannya. Program kerja kami terbagi menjadi beberapa bidang, yaitu bidang keagamaan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan lainnya. Dari program yang telah kami laksanakan, kami harap setidaknya ada manfaat baik yang dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Gunung Kaler.

Setiap hari Senin, para perempuan dalam kelompok kami secara bergantian mengikuti pengajian rutin di Mushola. Pengajian ini banyak diikuti oleh ibu-ibu bahkan nenek-nenek. Di dalam pengajian ini kami diajari baca Al-Qur'an satu persatu. Teringat kalimat yang dituturkan sang pengajar, kurang lebih maksudnya seperti ini "Kalo belajar Al-Quran jangan malu-malu, malu nya sama Allah". Perasaan malu dan termotivasi muncul ketika melihat nenek-nenek masih semangat belajar Al-Qur'an karena terkadang anak muda seperti kami saja yang sehat jasmani nya masih malas belajar membaca Al-Qur'an dan ikut pengajian.

Saat saya membantu program mengajar di sekolah tingkat SD, senang rasanya di sambut hangat oleh pihak sekolah dan adik-adik disana. Senyum terpancarkan di wajah mereka dengan ketulusan hatinya. Saya pribadi merasa senang sekali melihat antusias dan semangat mereka dalam belajar di tengah keterbatasan fasilitas sekolah. Diri ini jadi lebih bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan selama ini terutama terkait pendidikan. Saya harap adik-adik ini juga dapat kesempatan yang sama dalam hal pendidikan, mereka dapat melanjutkan pendidikan setinggi mungkin sampai impian mereka tercapai.

"Pelajaran di Balik Pengalaman"

Oleh: Naila Ariqah

Dari balik jendela kelas yang tertutup, dunia luar tampak begitu menjanjikan dan misterius. Namun, ternyata tak ada yang dapat menandingi pelajaran yang tersimpan di balik pengalaman mahasiswa saat menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terbungkus dalam semangat belajar dan rasa ingin tahu yang menggebu-gebu, kami mahasiswa KKN meninggalkan kebisingan kota dan memasuki desa terpencil yang akan menjadi rumah kami selama beberapa bulan ke depan. Di tengah jauhnya dari keriuhan perkotaan, mahasiswa-mahasiswa KKN memasuki dunia baru yang memancarkan kedamaian dan kearifan lokal yang tak terhingga.

Mahasiswa KKN Reguler UIN Jakarta harus menjalani kegiatan yang berlangsung selama satu bulan lamanya, dengan itu kami mahasiswa KKN harus menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dari masing-masing fakultas dengan menghubungkan pengetahuan tersebut kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh di kelas dalam konteks nyata, memahami permasalahan sosial, ekonomi, dan budaya yang dihadapi oleh masyarakat di luar kampus. Selain itu, KKN bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama

mahasiswa dalam kerangka tugas-tugas yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat setempat. Selama periode KKN, mahasiswa berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, dan merancang solusi yang relevan, sambil mendapatkan wawasan tentang tantangan kehidupan nyata dan membangun rasa empati terhadap beragam lapisan masyarakat.

Setiap mahasiswa KKN UIN Jakarta diharuskan untuk memiliki satu program kerja individu atau kegiatan dari setiap mahasiswa yang akan dilakukan pada saat KKN berlangsung. Disini Saya Naila Ariqah mahasiswi dari Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, merupakan bagian dari mahasiswa KKN Reguler UIN Jakarta yang mendapat tugas untuk menjalankan kegiatan KKN di desa Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Program kerja individu yang Saya rencanakan di awal adalah mengadakan seminar mengenai literasi digital, yang pesertanya ditujukan khusus siswa dan siswi SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas) di satu sekolah yang bertepatan di desa Gunung Kaler.

Saya memahami pentingnya literasi digital di dunia modern, terutama bagi generasi yang tumbuh dengan teknologi. Di desa ini, Saya melihat semangat dan kreativitas generasi muda yang belum terekspos sepenuhnya pada potensi teknologi. Saya ingin memberikan mereka peluang untuk memahami teknologi, tetapi juga untuk memanfaatkannya dengan bijak. Dengan tekad kuat dan rasa percaya diri, Saya merancang program seminar dengan judul: "Digital Literacy for Gen-Z".

Pada hari seminar, suasana penuh antusiasme dan kegembiraan. Siswa dan siswi yang termasuk dalam generasi muda desa tersebut datang dengan semangat untuk memahami dunia digital. Saya memberikan wawasan kepada mereka mengenai etika online yang bijak dalam menggunakan media sosial, dan memahami bahaya cyberbullying serta penyalahgunaan media sosial. Namun, momen paling mengesankan adalah ketika salah satu peserta bertanya, "Bagaimana kami bisa menggunakan teknologi untuk memajukan desa kami?" Pertanyaan tersebut menginspirasi diskusi yang mendalam tentang potensi penggunaan teknologi dalam meningkatkan pertanian, pariwisata, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Tidak semuanya berjalan mulus. Beberapa peserta merasa canggung dengan teknologi dan merasa terintimidasi oleh perubahan. Tapi Saya tidak menyerah akan hal itu. Saya memberikan dukungan pribadi, memberi tahu kisah inspiratif tentang individu yang memulai dari nol dan berhasil meraih kesuksesan di dunia digital.

Setelah seminar berakhir, Saya merasa bangga dengan dampak yang telah Saya capai, Saya melihat peserta dari seminar literasi digital tersebut mempunyai rasa semangat untuk memanfaatkan teknologi secara positif dan rasa ingin tahu yang tak terbatas karena banyak dari mereka menghubungi Saya dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan diskusi mengenai teknologi. Melihat perubahan pikiran dan percakapan yang terjadi menjadi bukti bahwa program kerja individu seminar Saya benar-benar memberikan nilai tambah.

Usainya KKN berlangsung, banyak pengalaman yang didapat. Saya membawa pulang lebih dari sekadar pengalaman. Saya membawa pulang keyakinan bahwa dari lingkup yang sederhana saja kita dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Dengan dedikasi, pendidikan, dan semangat, kita dapat membentuk masa depan dengan cara yang positif dan memberdayakannya. Judul dari seminar “Digital Literacy for Gen-Z” yang telah Saya sampaikan, mencerminkan bahwa dengan memberikan pengetahuan dan alat yang tepat, kita dapat membuka pintu menuju masa depan yang lebih terang. Saya dan tim telah merasakan pelajaran di balik pengalaman, dan Saya menyadari bahwa memberi adalah cara terbaik untuk mendapatkan pelajaran yang tak ternilai harganya.

“Kala itu”

Oleh: Rosdyana Fitri Aulia

Pagi hariku telah berbeda dari biasanya dengan diawali suara ribut didalam rumah. Suara ribut dari 22 orang yang berbeda sifat, isi kepala, dan wajah. Sebanyak 22 orang disatukan oleh kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan nama kelompok Roften 119. Aku senang karena memiliki teman baru dan pengalaman baru. Kami ditugaskan untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Kaler, Kecamatan Gunung Kaler.

Pada minggu pertama dilakukan pembukaan di kecamatan gunung kaler bersama dengan kelompok lain. Kami selanjutnya mengunjungi kepala desa, para tokoh masyarakat, RT, RW di desa gunung kaler. Pada malam hari kami mengundang para tokoh masyarakat dan warga di sekitar tempat kami tinggal untuk meminta dukungan serta izin akan kehadiran dan program-program yang akan kami lakukan. Kami disambut dengan tangan terbuka dan senyum manis, yang membuat kami nyaman seperti di desa sendiri.

Tak terasa 7 hari telah dilalui, kami melakukan berbagai kegiatan yaitu pengajian, kerja bakti bersama warga, membantu UPTD dan penanaman bibit buah-buahan. Rasa bahagiaku timbul karena sambutan dan senyuman hangat serta antusias dari masyarakat desa. Minggu kedua berbagai kegiatan dilakukan yaitu pendataan masyarakat untuk dana bantuan, penyuluhan pengelolaan sampah, kerja bakti, mengajar SD, seminar public speaking, penanaman bibit dan pengajian rutin.

Mengajar adalah kegiatan yang paling ku sukai, senyuman manis dan antusias anak-anak membuatku terhanyut. Aku merasa tertantang untuk menyampaikan materi dengan mudah dan tidak membosankan. Metode mengajar dengan cerita dan belajar dikemas dalam beberapa permainan. Anak-anak memanggil saya Ka Ros, mereka bahkan menanyakan upin dan ipin bukan rasa marah atau kesal yang timbul tetapi rasa senang karena anak-anak dapat mengingat dan mengucapkan namaku dengan mudah.

Hari demi hari berganti, tak terasa telah berlalu 30 hari banyak kegiatan dan program telah dilakukan untuk membantu warga sekitar. Tak terasa tugas kami telah usai, tetes air mata telah jatuh, rasa sedih menghampiri, kedatangan selalu ada perpisahan, dan ini waktunya kami kembali ke rumah masing-masing. Banyak momen dan kenangan telah terukir selama 30 hari, hal-hal baru telah dipelajari. Harapan akan kehadiran kami memberikan manfaat kepada masyarakat desa gunung kaler. Salam perpisahan telah kami ucapkan kepada semua warga desa gunung kaler. Telah pergi satu-persatu, 22 orang telah kembali ke rumah masing-masing. Kenangan akan suara, tawa, canda akan terukir dalam kisahku. Terimakasih kalian sudah menjadi teman baruku, maafkan aku jika tutur kata, bicara dan perilaku aku membuat sakit hati. Aku doakan yang terbaik untuk kalian, selamat jalan dan sampai jumpa kembali.

“Tangan-tangan Penuh Harapan”

Oleh: Muhammad Faiq Royhan Sabili

Ngomongin tentang KKN nihh, hal yang pertama terlintas di pikiran saya adalah sibuk, karena persepsi dari berbagai orang yang saya dengar, KKN itu setiap hari selalu ada kegiatan dan waktu istirahat berkurang. Tetapi ada hal yang membuat saya cukup tertarik saat mendengar kata KKN yaitu saat kita di tempatkan di suatu desayang belum kita kunjungi sebelumnya dan kehidupan desa yang identik dengan ketenangan. Karena mengunjungi tempat yang baru dalam rangka mengabdikan kepada

masyarakat merupakan suatu momen yang indah untuk dikenang sampai kapanpun. Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama satu bulan selama liburan semester 6.

Saat saya mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN saya sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini karena saya sangat senang untuk bertemu dengan teman-teman baru dan suka dengan suasana baru. Pada awal bulan Mei 2023 telah ditetapkan kelompok, penempatan desa mana yang akan kami tempati serta pembagian DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), dan saya berada di kelompok 119 yang berisi 23 orang, 8 orang laki-laki dan 15 orang perempuan dan untuk lokasi yaitu Desa Gunung Kaler, Kecamatan Gunung Kaler, tangerang, banten. Karena teknologi sudah semakin canggih dan banyak bahkan hampir semua orang memiliki sosial media, jadi tidak terlalu sulit untuk menemukan kontak/What'sApp masing-masing anggota. Setelah diumumkan nama-nama anggota kelompok KKN, kami mulai dengan mencari di kolom komentar feeds Instagram PPM siapa-siapa saja yang masuk ke kelompok KKN 119. Lalu terbentuklah grup What'sApp dengan bantuan dari berbagai pihak (relasirelasi yang ada memberi informasi melalui sosial media) akhirnya semua anggota tergabung ke dalam grup ini.

Pertemuan awal kelompok kami dimulai dengan sangat canggung, di mana kebanyakan saya tidak pernah kenal atau bertemu dengan mereka. Seiring berjalannya waktu, rasa keakraban dan kekeluargaan itu muncul melalui interaksi dan kebersamaan yang kita lalui selama 1 bulan penuh. Masih membekas dalam memori di mana kami pernah mencari dana dengan berjualan pakaian layak pakai di dekat kampus 2, makan bersama 3x sehari, night talk di ruang tengah, saling membantu di dapur, healing dengan pergi ke pulau cangkir, dan masih banyak kenangan lain yang mengesankan bersama mereka. Saya sangat bersyukur bisa ditempatkan di kelompok 119 ini. Bisa bertemu dengan mereka yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, membuat saya belajar untuk beradaptasi, saling menghargai dan memahami orang lain.

Pada saat di desa Gunung Kaler terdapat banyak kegiatan yang dilakukan. Beberapa ada yang mengajar di SMK dan sisanya mengajar di SD. Kegiatan ini terus kami lakukan sampai hari terakhir KKN. Mengajar di sekolah dan TPA, melaksanakan seminar, mengikuti pengajian rutin, membuat tanda jalan, bermain dengan anak-anak di sana, bersosialisasi dengan masyarakat sekitar yang alhamdulillah-nya berjalan dengan lancar.

Berhubung waktu KKN kami jatuh pada bulan Agustus 17 Agustus menjadi momentum bagi kami untuk mengadakan program perlombaan. Kami mengadakan perlombaan di Kampung Mandaya pada tanggal 18 karena pada tanggal 17 Desa Gunung Kaler mengadakan Upacara Peringatan HUT RI, beberapa dari kami pun ikut terlibat langsung dalam keberlangsungan upacara tersebut. Berbagai lomba yang diadakan beserta semua proses yang menyertainya tanpa disadari menjadi perekat antara kami dan masyarakat Kampung Mandaya. Acara ini menjadi salah satu acara yang melibatkan semua masyarakat desa. Dalam acara ini, saya melihat bagaimana masyarakat desa memiliki jiwa nasionalis yang sangat tinggi yang dapat dilihat dari bagaimana mereka menunjukkan kreativitas dalam merayakan HUT RI. Mulai dari persiapan sampai acara selesai semua saling melengkapi sehingga acara berjalan dengan hikmat. Beberapa anggota KKN 119 ikut andil dalam melaksanakan acara tersebut yaitu dengan menjadi petugas upacara yang semakin membuat hikmat perayaan HUT RI. Saya dapat menyimpulkan bahwa cara menghargai jasa para pahlawan yang sudah mengorbankan pikiran dan jiwanya tidak hanya dengan merayakan acara yang besar tetapi dengan saling melengkapi lewat kebersamaan akan membuat semua lebih bermakna.

Selain itu, kami juga mengadakan program kerja untuk membuat tanda jalan yang menjelaskan nama kampung di sekitar tempat kami tinggal. Dalam melaksanakan program kerja ini, kami sangat dibantu oleh Bapak Rudi selaku staff desa. Beliau sangat sabar dan berbaik hati untuk membantu program kerja kami ini dari awal kami menyampaikan ide sampai pada akhirnya program ini dapat terlaksana dengan baik. Kami sangat berterima kasih atas bantuan yang Bapak Rudi berikan.

Bagi saya semua program kerja yang dijalankan oleh kelompok ini memiliki arti yang besar dan manfaat bagi masyarakat dan juga kelompok KKN 119. Saya melihat bagaimana teman-teman saya berusaha memberikan yang terbaik dengan pengorbanan yang besar. Dengan ini saya ingin memberikan apresiasi terbesar saya untuk ke 21 teman saya yang sudah menemani selama 1 bulan. Banyak hal mengenai diri sendiri yang harus dikesampingkan untuk bisa berjalan bersama-sama. Apresiasi ini saya persembahkan untuk kawan-kawan KKN 119 Roften yang telah mengerahkan segala kemampuannya untuk membantu mewujudkan KKN ini menjadi suatu hal yang berharga dan berkesan tidak hanya untuk sesama anggota tetapi juga untuk Desa Gunung Kaler terutama masyarakat Kampung Mandaya Rt

09. Terima kasih untuk para anggota atas kerja keras, semangat, dan toleransinya. Terima kasih pula untuk warga Kampung Mandaya yang telah memberi begitu banyak cerita, bimbingan, pembelajaran, dan hal berharga lainnya yang tentu tidak akan kami dapatkan di tempat lain. Berharap keluarga yang baru terbentuk ini tetap bertahan dan mengisi satu ruang cerita di lembar kehidupan masing-masing. Doa terbaik untuk mengiringi langkah demi langkah saya dan kawan-kawan menuju kesuksesan.

“Kenangan Terindah”

Oleh: M Surya Afdan

Pada hari pertama yaitu tanggal 25 juli 2023, kami memulai dengan pembukaan kegiatan ini di kecamatan gunung kaler ini. Setelah itu, kami bersiap siap untuk menyambut kedatangan Dosen Pembimbing Lapangan yang akan datang ke tempat tinggal kita di desa gunung kaler, ketika kedatangan dosen pembimbing lapangan datang kita diskusi bersama sampai larut sore, sesudah perulangan dosen Pembimbing Lapangan, kita bersiap untuk persiapan untuk mengundang RT, RW dan pemuda desa gunung kaler kampung mandaya untuk memberi tau kepada warga warga tersebut bahwasanya kami mahasiswa KKN bertempat di desa gunung kaler kampung mandaya, kami disambut dengan tangan terbuka dan senyum yang manis, sehingga membuat kami merasa sangat nyaman seperti di desa sendiri, kami memulai membicarakan tentang kegiatan yang akan kami lakukan selama satu bulan kedepan.

Saya merasa sangat senang ketika melakukan aktivitas dan program kerja di desa gunung kaler. Penduduk lokal yang sangat ramah, sopan dan selalu bertegur sapa ketika bertemu dengan kami. Tidak kalah dengan warna desa gunung kaler yang ramah. Saya lim sangat senang karena saya mendapat teman teman satu kelompok yang aktif, lucu dan kompak yang membuat saya selalu terhibur dan tidak bosan. Ketika melakukan kegiatan program selama di desa gunung kaler, hal hal itu yang membuat saya semangat setiap harinya selama di desa gunung kaler, walaupun lelah setelah melaksanakan program kerja yang menguras tenaga dan pikiran.

Satu bulan yang cukup berkesan, waktu demi waktu yang saya lewati bersama, banyak rintangan yang saya lewati bersama, dari senang hingga sedih saya jalani dengan penuh sukacita. Dua puluh dua orang bukanlah jumlah yang cukup sedikit, berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda yang harus saling bersatu, menurunkan sifat ego, amarah dan masih banyak lagi, untuk menjalankan berbagai

kegiatan kegiatan yang kami jalankan selama satu bulan di desa gunung Kaler. Kata orang KKN itu menyenangkan, tapi menurutku KKN bukan hal yang menyenangkan saja tetapi sangat berkesan hingga saya tua nanti. Setiap detik, menit dan jam akan menjadi momen yang terekam indah di memori otak saya.

“Menjadi Pak RT”

Oleh: M Daffa Putra Hamidi

Cerita ini bermula pada saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Gunung Kaler, dimana pada saat KKN disana saya berperan sebagai Ketua dari Divisi Acara. Dengan menjadi ketua acara, tentunya saya sering berkomunikasi dengan anggota anggota KKN lainnya. Karena sering berkomunikasi makanya saya sering memperhatikan keadaan anak anak kkn disana nya, dan banyak mengatur kegiatan kegiatan disana juga.

Mungkin karena sering mengurus dan mengatur teman teman disana, entah darimana tiba tiba saya dipanggil dengan sebutan bapak rt hehehe. Saya tidak tau kenapa orang orang memanggil seperti itu, tapi menurut saya ini hal unik yang saya dapatkan dan tentunya menjadi pengalaman berharga bagi saya.

“Seorang Guru”

Oleh: Nurul Fitri Ramadhani

Cerita ini bermula pada saat kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dijalankan selama satu bulan di Desa Gunung Kaler. Program kerja yang akan saya jalankan selama KKN adalah mengajar, hal itu sesuai dengan jurusan saya yaitu Pendidikan Matematika. Perasaan yang saya rasakan sebelum mengajar adalah rasa takut. Takut jika saya tidak bisa berkomunikasi baik dengan anak-anak, takut jika saya tidak paham dengan materi yang akan saya ajarkan, takut jika anak-anak tidak nyaman diajar oleh saya, banyak sekali ketakutan yang saya rasakan. Tapi apa boleh buat, itu semua harus dijalankan dengan maksimal. Tibalah hari pertama saya harus mengajar anak kelas 1 SD. Dan yaa saya kaget sekali dengan tingkah mereka semua selama pembelajaran berlangsung, ada yang tidak mau menulis, ada yang lari kesana-kemari tidak mau diam di tempat duduk, ada yang berantem dengan temannya lalu salah satu dari mereka menangis, dan banyak sekali kejadian yang membuat saya shock untuk pertama kalinya mengajar anak SD. Walaupun saya mengajar tidak sendiri melainkan ada 1 teman yang membantu tapi tetap saja tenaga saya terkuras habis-habisan untuk mengajar anak kelas 1 SD.

Tapi dari situ saya belajar, bahwa menjadi seorang guru bukanlah hanya memberikan materi kepada anak lalu anak paham dengan materi tersebut. Melainkan menjadi seorang guru juga perlu tahu karakter masing-masing anak dan perlu tahu kelebihan dan kekurang dari anak tersebut. Mengajar anak SD tidak semudah yang dibayangkan orang-orang. Mengajar anak SD butuh kesabaran yang tinggi dan perlunya ahli dibidang tersebut. Tapi saya sangat senang ketika sedang mengajar mereka, apalagi jika mereka memanggil saya dengan sebutan “ibu guru” rasanya cita-cita saya sedari kecil sudah terwujud menjadi seorang guru. Walaupun belum mendapatkan gelar menjadi Sarjana Pendidikan hehehe. Menjadi seorang guru memang lelah harus bertanggung jawab untuk mencerdaskan anak yang bukan anak kandung sendiri. Maka dari itu ada kalimat “Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa, bukan karena tidak berjasa tapi karena kita tidak bisa membalas jasanya”.

“ARTI KEHIDUPAN”

Oleh: Diva putri cahyadi

Kini sampai juga aku di akhir semester enam dan waktunya untuk menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Kaler. Disini akan kuceritakan bagaimana aku menikmati setiap momennya, melihat sawah indah, melihat kambing-kambing yang sedang mencari makan diikuti sang pengembala dibelakangnya, belajar bahasa jawa, mandi dengan air yang bau dan kotor, melihat pesawat terbang di malam hari, menjalankan berbagai proker, seperti mengajar dan senam, serta bermain bersama nawir dan dayat juga anak-anak lainnya, banyak hal-hal yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, semuanya aku suka dan sekali lagi aku berkata bahwa aku menikmati setiap harinya. Aku menjalani KKN ini dengan sepenuh hati dan penuh kesungguhan, aku berharap bisa bermanfaat bagi orang banyak terutama untuk masyarakat setempat.

Aku dan teman-teman menyewa rumah yang ada di desa Mandaya, bagi aku desa ini sangat indah sekali, hamparan sawah luas, udara sejuk, masyarakat yang begitu ramah dan anak-anak yang selalu menghibur aku agar setiap harinya aku nyaman di desa ini. jujur aku menulis ini dengan perasaan sedih dan tidak karuan karena aku benar-benar rindu gunung kaler. Disini akan kutuangkan segala kerinduan dan pembelajaran yang aku dapatkan selama KKN ini.

Aku suka dan aku bahagia disini, aku menemukan keluarga baru, teman-temanku hebat sekali, mereka orang-orang kuat yang dipilih tuhan untuk menjalankan skenarionya. Sungguh aku banyak belajar mengenai kehidupan di KKN

ini, ada yang hidup tanpa seorang ayah, sehingga ia harus memantu ibunya bekerja demi sesuap nasi, bahkan ada juga temanku yang hidup tanpa kedua orang tuanya sedari kecil, ada yang sedang melawan sakit, ada yang kuliah sambil bekerja, dan yang lainnya. Tetapi aku perhatikan mereka semua tidak ada yang mengeluh tentang kehidupannya, semua dilakukan dengan penuh semangat dan tidak putus asa.

Disini aku juga melihat banyak orang yang ekonominya dibawah, mereka menempati rumah-rumah yang tak layak huni, seperti atap bolong dan dinding rumah rusak. Dari sini aku mengerti arti syukur, bahwa aku harus lebih bersyukur atas apa yang telah tuhan beri. Dan semua ini mengajarkan aku bahwa memang kehidupan harus diperjuangkan.

“Sebuah Pertemuan yang Hangat”

Oleh: Amalia Nurkahlisah

Setelah 2 tahun membatasi bersosialisasi akhirnya mengikuti keikutsertaan Program Kuliah Kerja Nyata. Awal pertemuan dengan mereka aku sangat takut dalam berbagai hal mungkin karena faktor aku yang sudah lama tidak bersosialisasi dengan banyak orang, dan ternyata tidak semenakutkan yang aku kira. Mereka sangat baik dan hangat saat kita berkumpul, dan pada saat mempersiapkan KKN aku juga harus kehilangan seorang lagi yang aku sayang, yaitu sahabat aku yang sudah aku anggap sebagai keluarga, sangat berat rasanya karena harus kehilangan lagi setelah 2 tahun yang lalu kehilangan sosok ayah dalam hidup.

Akhirnya setelah mempersiapkan untuk KKN kita memulai dengan satu rumah untuk 22 orang, 15 orang perempuan dan 7 laki-laki. Yang awalnya aku sudah takut bagaimana tinggal bersama 21 orang dengan perilaku yang berbeda-beda, di minggu pertama aku rasa masih pada jaim dan ternyata seterusnya seruuu sekali bisa kenal dengan mereka yang super asik, mereka yang selalu bilang aku gemes. Awalnya pas hari pertama aku pengen cepat pulang tapi pas menjelang pulang waktunya cepat banget dan aku pasti bakal kangen sama mereka semua. Makasii banyak untuk semuanya udah buat aku ngerasa aku ngga sendirian, buat aku ngerasa perlu untuk bersosialisasi lagi, makasii udah mau nerima aku yang banyak kekurangannya hehehe lovee you guys semoga kita bisa ketemu lagi yaa..

“Cireng Panas di Malam Hari”

Oleh: Arya Nugraha

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan hal yang paling saya takuti karena sifat saya yang terbiasa sendiri dan jarang berinteraksi dengan orang lain, apalagi semua

anggota KKN berasal dari jurusan yang berbeda-beda dan tidak ada yang kenal satu sama lain awalnya. Akan tetapi, KKN memaksa saya untuk dapat berinteraksi, berkomunikasi, serta bekerja sama dalam kelompok untuk dapat membantu dan menolong serta membuat kegiatan yang bisa bermanfaat untuk Desa Gunung Kaler, Kecamatan Gunung Kaler, Tangerang, Banten.

Pada awal hidup bersama, saya merasa sangat canggung dan malu untuk berhadapan dengan teman anggota lain serta penduduk Desa Kampung Mandaya. Waktu terus berjalan, Program kerja satu persatu mulai dilaksanakan, sosialisasi dengan penduduk dan pemuda setempat mulai berjalan, serta kebersamaan di posko Roften 119 mulai terlihat. Dimulai dari ronda malam dengan pemuda setempat, mencoba mengajar murid SD di desa tersebut, hingga melakukan evaluasi tiap malam dan rapat untuk kegiatan esok harinya ternyata semua itu tidak menakutkan seperti yang saya pikirkan. Senyuman dari para murid SD yang sangat aktif dan bersemangat, obrolan kecil dengan para pemuda setempat, serta bercandaan antar anggota kelompok membuat saya tidak takut lagi dan malah bersemangat untuk saling bantu dan bekerja sama dalam melaksanakan KKN ini.

Selesai evaluasi pada malam hari, ada beberapa anggota yang membuat cemilan iseng untuk teman-temannya. Cemilan ini membuat suasana menjadi lebih hangat diantara para anggota yang sedang mencari cemilan di malam hari setelah melakukan banyak kegiatan mulai dari pagi hari hingga sore hari. Salah satu cemilan tersebut adalah cireng yang sangat panas. Awalnya, pembuatan cemilan cireng itu mengalami sedikit kekurangan dan kegagalan karena percobaan pertama kali untuk menyesuaikan takaran adonan. Akan tetapi, pada percobaan selanjutnya, cireng tersebut berhasil dibuat dengan takaran yang pas dan disukai oleh anggota kelompok KKN. Cireng yang cukup panas tersebut membuat situasi kelompok menjadi lebih hangat di malam hari setelah kegiatan evaluasi.

Hal ini sama dengan kehidupan kita, meskipun banyak kegagalan atau kekurangan pada program kerja dan diri kita, kita harus mencoba semua hal terlebih dahulu lalu mengevaluasi kegagalan atau kekurangan tersebut agar bisa menjadi kesuksesan maksimal untuk orang banyak. Saya pribadi, belajar banyak dari kegiatan KKN dan mulai memberanikan diri untuk memulai suatu hal yang baru. Meskipun banyak kegiatan yang membuat lelah saat KKN, selalu terbayarkan dengan rasa hangat dan Bahagia dari penduduk setempat dan teman teman kelompok KKN roften 119.

“Kisah Kasih Bersama ROFTEN 119”

Oleh: Ade Alsyarani

It's Been Announced

Saat semester 6 PPM mengumumkan dibukanya pendaftaran KKN di aplikasi AIS pada bulan Maret lalu. Setelah mendaftar di aplikasi AIS, akhirnya yang ditunggu tiba juga yaitu pembagian kelompok. Setelah membaca file pengumuman ternyata saya masuk ke dalam kelompok 119. Saya pun mulai mencari teman-teman saya di kolom komentar instagram PPM, lalu bertemu dengan Muti dia men-direct message saya mengenai pembuatan grup whatsapp, lalu dia pun membagikan link whatsapp untuk disebar.

Dalam grup chat, kami saling memperkenalkan diri dan berbagi tautan Instagram untuk saling mengikuti. Awalnya, kelompok kami terdiri dari 23 orang, terbagi antara 15 perempuan dan 8 laki-laki. Namun, seiring dengan pengumuman daerah KKN, ada anggota kelompok yang memilih untuk mengundurkan diri karena alasan pribadi jadilah kami 22 orang.

Met Them

Sebagai persiapan sebelum KKN, kami mengadakan rapat pertama di gazebo depan Fakultas Sains dan Teknologi pada tanggal 12 Mei 2023. Di sana, saya dan Diqoh sampai bersama-sama. Rapat offline ini memberikan kami kesempatan lebih mendalam untuk mengenal karakter dan kesibukan anggota kelompok. Kami membahas struktur organisasi dan saya terpilih sebagai Bendahara di divisi BPH, bermitra dengan Diqoh. Meskipun sayangnya, beberapa anggota tak dapat hadir karena keterbatasan kesibukan.

Kami juga mulai membentuk nama kelompok yang kami pilih melalui voting grup whatsapp. Hasil voting memutuskan kelompok kami bernama Roften 119 (Revolution of the 119 generation) yang bermakna Generasi KKN 119 yang diharapkan kedepannya dapat menjadi perubahan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar dalam hal yang positif. Nama tersebut digagas oleh wakil kami, Naila.

Survey

Setelah beberapa kali rapat offline maupun online kami merencanakan untuk melakukan survey langsung ke Desa Gunung Kaler, Tangerang. Kami berangkat pada tanggal 15 Juni 2023 dengan sepeda motor pukul 9 pagi. Saya berboncengan dengan teman saya Madinah tetapi terdapat sedikit insiden di jalan lalu saya

berboncengan dengan Surya. Jalan yang kami lewati cukup rusak karena sedang ada perbaikan jalan.

Setelah 3 jam perjalanan kami pun sampai, kami mengunjungi kantor kepala desa dan rumah untuk kami tinggal, tetapi belum menemukan tempat yang cocok. Cuaca disana cukup panas dan gersang, airnya pun cukup kotor. Karena hari sudah mulai sore kami memutuskan untuk pulang, sebelum pulang kami mampir ke pulau cangkir untuk makan bersama dan berfoto. Kami sampai di UIN pukul 9 malam lalu saya di antar oleh Faiq sampai kerumah karena satu arah.

Survey kedua, pada tanggal 6 Juli 2023, hanya 4 orang yang pergi untuk mensurvei sekolah dan tempat tinggal di Desa Gunung Kaler. Namun, survey ketiga yang dilakukan pada tanggal 13 Juli 2023 berjalan dengan lebih baik, karena banyak anggota kelompok yang berkesempatan untuk hadir. Dari survey ini, kami akhirnya menemukan tempat yang cocok untuk kami tinggal selama KKN.

Gunung Kaler Welcome US

Tibalah hari keberangkatan kami menuju desa, kami diatur menjadi beberapa kelompok yang berangkat pada tanggal berbeda-beda. Clouter pertama berangkat pada tanggal 21 Juli 2023, terdiri dari 3 orang dengan menggunakan mobil pickup untuk mengangkut berbagai barang keperluan kami. Clouter kedua berangkat pada tanggal 22 Juli 2023, terdiri dari 3 orang yang membawa bibit tanaman dengan menggunakan mobil.

Kemudian, clouter ketiga berangkat pada tanggal 23 Juli 2023. Kelompok ini terdiri dari 5 orang yang menggunakan motor dan 5 orang lainnya menggunakan kereta sebagai sarana transportasi. Clouter keempat berangkat pada tanggal 24 Juli 2023, setelah mengikuti acara pelepasan KKN yang diadakan oleh UIN Jakarta di kampus. Setelah tiba di desa, kami dengan semangat bahu-membahu untuk memindahkan barang dan merapikan ruangan yang akan kami tempati.

Di rumah tersebut, saya berbagi kamar dengan 5 teman perempuan lainnya, yaitu Hani, Muti, Naila, Diqoh, dan Ros. Mereka adalah teman sekamar yang tidak hanya baik, tetapi juga sangat inspiratif. Meskipun rumah yang kami tempati memiliki keterbatasan, yaitu 2 kamar tidur, 1 kamar mandi, 1 ruang tengah, 1 ruang makan, dan 1 dapur untuk ditinggali 22 orang, kami berhasil menjadikannya tempat yang nyaman untuk tinggal.

Tanggal 25 Juli 2023 menjadi momen penting karena kami memulai kegiatan KKN dengan pembukaan di kecamatan Gunung Kaler. Acara ini dihadiri oleh

berbagai kelompok KKN lainnya. Hari-hari pun berlalu, kami menjalankan program kerja yang telah kami rencanakan. Program-program ini melibatkan berbagai kegiatan seperti mengajar di SD dan SMK, seminar public speaking, seminar digital, penyuluhan pernikahan dini, sosialisasi menabung, sosialisasi sampah, taman baca, sosialisasi pengelolaan keuangan syariah, kerja bakti di RT setempat, senam bersama ibu-ibu, posyandu, penanaman bibit pohon, pembuatan plang jalan, menghadiri pengajian rutin masyarakat desa, lomba Agustusan, dan masih banyak lagi.

Meskipun dalam pelaksanaannya muncul beberapa perbedaan pendapat di antara kami, kami berhasil menjalankan program-program tersebut dengan penuh semangat dan kompak. Tidak ada hari libur tanpa program kerja selama satu bulan, namun kami mampu mengatasi setiap tantangan dengan baik.

Meaning

Selama KKN, ada beberapa momen yang paling berkesan bagi saya. Salah satunya adalah cinlok saya bersama anggota divisi logistik yaitu saudara Faiq Royhan Sabili. Selain itu, juga ada pengalaman unik seperti kamar mandi yang tidak pernah sepi 24 jam dan antrian yang cukup panjang. Suasana rumah yang ramai dan penuh tawa akan selalu saya rindukan.

See You Again

Akhirnya, setelah berbulan-bulan penuh kerja keras, KKN kami resmi selesai. Kami ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua masyarakat yang telah banyak membantu dalam menjalankan kegiatan kami di Desa Gunung Kaler. Terima kasih juga kepada pihak desa dan karang taruna yang membantu kami memulai perjalanan ini. Bapak Rudi, Bapak Amin, Bapak Ruslan, Bapak Yadi, dan semua yang memberikan arahan dan bantuan dalam melaksanakan program-program kami, kami mengucapkan ribuan terima kasih. Juga, terima kasih kepada Bapak Jera dan Ibu Nur, pemilik homestay yang begitu baik hati, serta Ibu RT 10 yang mengundang kami makan di rumahnya. Dan tidak lupa, kami berterima kasih kepada guru-guru SDN Gunung Kaler 1, YPI An-Nabila, SMKN 3 Gunung Kaler yang telah mengizinkan kami untuk mengajar di sana. Semua pengalaman dan pelajaran yang kami dapatkan selama KKN akan menjadi kenangan tak terlupakan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua saya pribadi yang telah mendukung dan mendoakan demi kelancaran kegiatan KKN. Serta kepada Bapak Lutfi, selaku DPL kami yang telah membimbing kami. Dan yang terakhir, ucapan terima kasih dan permohonan maaf dari saya pribadi kepada teman-teman

kelompok KKN Roften 119, selama kegiatan KKN ini saya banyak salah, baik tingkah laku maupun ucapan saya, terimakasih khusus untuk teman sekamar saya Hani, Muti, Naila, Diqoh, dan Ros. Love you guys see you again.

“Serba-serbi KKN di Desa Gunung Kaler”

Oleh: Madinah

KKN Kelompok 119 yang berjumlah 21 orang, terdiri dari 14 perempuan dan 7 laki-laki. Belum kenal satu sama lain dan pertama kalinya bertemu sama semuanya di saung depan gedung FST (Fakultas Sains dan Teknologi), disinilah kami mulai membentuk nama kelompok dengan cara voting, pembagian divisi dan merencanakan mengenai program kerja dan kegiatan yang akan dilakukan selama satu bulan penuh di tempat kami mengabdikan. Setelah terdapat beberapa pilihan nama untuk kelompok kami, akhirnya memutuskan pakai ROFTEN 119 (Revolutionary of The 119 Generation) yang memiliki arti "Generasi KKN 119 yang diharapkan kedepannya dapat menjadi perubahan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar dalam hal yang positif".

Kami survei ke wilayah desa untuk melihat kondisi di sana secara langsung, agar kami bisa menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Survei ini dilakukan 2 kali. Yang pertama ke tempat Kantor Desa nya terlebih dahulu dan bertemu langsung sama Kepala Desa dan staff-staff nya, untuk mencari berbagai macam informasi. Mulai dari keliling Desa Gunung Kaler dan mencari rumah untuk tempat kami tinggal. Survei yang kedua, kami mengunjungi beberapa sekolah yang ada di Desa. Dari dua kali survei tersebut, hasil yang didapatkan kami rundingkan dalam rapat.

Satu bulan di tempat yang jauh dari keramaian dan hiruk pikuk kota, kami melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Gunung kaler. Bagaimana caranya kami survive, berinteraksi dengan warga sekitar, guru dan murid di sekolah. Satu rumah diisi dengan 21 orang, kamar mandi 1??? WAW. Gimana itu yaa ngantri mandinya? Aman, Haha. Suara teriakan, canda tawa kalian masih terngiang di kepala aku. Jarak dari rumah yang kami tempati untuk posko kkn ke Pasar menempuh 15 menit. Lalu, bagaimana kami masak, belanja kebutuhan dapur, bersih-bersih rumah? Tenang, jadwal piket sudah disusun secara kelompok :).

Kondisi sekolah dan pendidikan khususnya di Desa Indonesia yang masih sangat kurang ini aku belajar banyak hal dan lebih bersyukur lagi.

Nurul, Amel, Ade, Muti, Naila, Nenden, Wafee, Diqoh, kakRos, Kori, Hani, Dennis, Faiq, Alam, Surya, Ari, Arya, Baqli, Diva, Ainun. Senang sekali rasanya bisa kenal kalian, dan Terima Kasih untuk satu bulan penuh (25 Juli — 25 Agustus) dipertemukan sama mereka yang absurd ini wkwkwk.

“Menemukan Makna dalam Kebersamaan”

Oleh : Dennis Emeraldi Fortuna

Selama satu bulan penuh, Dennis Emeraldi Fortuna menjalani perjalanan inspiratif dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Kaler. Dalam suasana yang jauh dari hiruk-pikuk perkotaan, Dennis menemukan makna yang mendalam dalam petualangan ini. Tinggal bersama rekan-rekannya dalam sebuah rumah sederhana, Dennis merasakan kehangatan dan nilai pertemanan yang tumbuh di antara mereka. Meskipun baru mengenal satu sama lain, semangat kerja tim, rasa saling menghargai, dan semangat bersama terjalin erat di antara mereka.

Interaksi dengan penduduk desa membawa Dennis pada sebuah pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan pedesaan. Pada awalnya, perkenalan dengan warga desa mengungkapkan kerendahan hati dan semangat mereka yang hidup dalam sederhana namun penuh rasa kebersamaan. Melibatkan diri sebagai pengajar di SDN 1 Gunung Kaler, Dennis dan timnya berusaha keras untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan dan inovatif. Dari interaksi dengan murid-murid, Dennis semakin menyadari pentingnya pendidikan berkualitas dalam membentuk masa depan yang lebih baik.

Tak hanya berfokus pada pendidikan, Dennis dan rekan-rekannya juga berinisiatif untuk membantu mengangkat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa melalui digitalisasi. Mereka membantu pelaku UMKM memasarkan produk secara online, menginspirasi Dennis tentang kreativitas dan semangat warga desa dalam mengembangkan produk lokal yang unik. Dalam upaya meningkatkan aksesibilitas desa, mereka bahkan berjuang membangun plank jalan demi kesejahteraan warga. Tugas ini penuh tantangan, namun melihat hasilnya memberikan kebahagiaan yang tak terhingga.

Setelah sebulan berlalu, Dennis pulang dengan kenangan indah dan pelajaran berharga yang diperolehnya. Pengalaman di Desa Gunung Kaler mengajarkannya tentang pentingnya kebersamaan, pendidikan, dan teknologi dalam membentuk masyarakat yang lebih baik. Dari sini, Dennis membawa pulang semangat untuk terus

berkontribusi dalam kemajuan masyarakat, khususnya di bidang Manajemen dan Sumber Daya Manusia yang menjadi passion-nya.

Kita Yang Istimewa

Oleh Yohari Pratama

“Kemajuan kita sebagai bangsa tidak bisa lebih cepat daripada kemajuan kita dalam pendidikan. Pikiran manusia adalah sumber daya yang fundamental kita”
(John F. Kennedy)

Salam Kenal Saya Yohari Pratama Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat Islam saya berasal dari Bukittinggi Sumatera Barat Kelahiran 28 Februari Tahun 2001, Saya anak Pertama dari Empat Bersaudara, Dalam kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini saya di amanahkan menjadi Ketua kelompok KKN 119 dengan nama ROFTEN. KKN ini merupakan agenda tahunan yang rutin dilakukan. Kegiatan ini adalah termasuk salah satu syarat untuk kelulusan yang berarti kita harus mengikuti KKN jika ingin lulus dalam proses perkuliahan sehingga semua mahasiswa memang diwajibkan untuk melakukan KKN. Motivasi saya pribadi melaksanakan KKN ini adalah untuk lebih mendapatkan pengalaman dalam terjun langsung ke masyarakat melakukan suatu kegiatan di bawah naungan kegiatan KKN dan memperluas wawasan saya. Tujuan utama saya adalah untuk dapat mensejahterakan masyarakat meskipun secara tidak langsung tapi setidaknya membangkitkan keinginan masyarakat akan peningkatan kesejahteraan. Saya berasal dari keluarga yang memang diajarkan untuk bisa melakukan segala hal, teorinya adalah jika orang lain bisa melakukannya pasti saya juga bisa melakukannya selama itu masih dapat dijangkau dan dipelajari. Saya adalah salah satu orang yang menantikan pelaksanaan KKN ini karena menurut saya pelaksanaan KKN ini seperti ajang untuk menguji diri saya sendiri sudah sejauh mana saya dapat melakukan sesuatu, bertindak, dan mengambil keputusan yang tepat dan juga mencari jawaban atas pertanyaan apakah saya bisa berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan latar belakang saya, yang bisa saya bagikan selama KKN lebih ke arah social dan agama, bagaimana pendekatan dengan warga setempat menyesuaikan kultur dengan keadaan budaya dan agama setempat, bagaimana bisa menyesuaikan beradabtasi dan bisa membantu masyarakat dan mengubah nasib masyarakat. Tapi tidak terbatas pada itu saja, saya ingin membantu apapun yang

saya bisa selama itu baik dan berguna bagi masyarakat

Sebelum KKN dilaksanakan seakan menjadi momok bagi sebagian besar mahasiswa termasuk saya pribadi. Meskipun saya pribadi merasa antusias, tapi tetap saja ada saja yang mengganjal dalam pikiran saya. Bagaimana nantinya pelaksanaan ketika KKN, apakah kelompok saya orangnya baik-baik, apakah masyarakat di sana akan menerima kami dengan baik, itulah beberapa pertanyaan yang timbul di benak saya karena ini pelaksanaan KKN yang pertama dan terakhir di tingkat S1 saya ingin melakukannya dengan semaksimal mungkin dengan cara melakukan semua yang saya bisa untuk dapat menyukseskan kegiatan KKN ini. Setelah KKN dimulai sampai selesai akhirnya semua keraguan saya itu terjawab satu-persatu dan memang KKN itu tidak semenakutkan seperti yang saya bayangkan sebelumnya bahkan malah terasa menyenangkan dan tidak terasa jika satu bulan telah berlalu begitu cepat. Tapi pengalaman yang singkat itu akan terus teringat sampai kapanpun dan tali silaturahmi pastinya akan terus terjalin antara teman-teman kelompok maupun masyarakat di desa.

Pada kegiatan KKN ini entah bagaimana batasan itu harus dihilangkan, karena anggota dalam kelompok KKN ini berjumlah 22 orang terdiri dari delapan orang laki-laki dan 14 orang perempuan yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda dengan latar belakang dan kepribadian yang beragam pula. Kita semua harus bisa saling mengerti terutama dapat saling menghargai dan mendukung satu sama lain di saat kegiatan KKN selama satu bulan maupun setelah kegiatan KKN ini sampai kapanpun. Pertemuan pertama saya dengan kelompok seperti orang kebanyakan, hanya sedikit berkata-kata dan berbicara seperlunya saja sambil sedikit demi sedikit menggali kepribadian teman-teman satu kelompok. Karena pepatah mengatakan bahwa tak kenal maka tak sayang, maka saya mencoba lebih mengenal teman-teman yang akan berjuang bersama saya dalam kegiatan KKN nanti.

Persepsi awal saya pada kelompok ini sudah cukup baik, setiap orang berani mengutarakan pendapatnya meskipun masih malu-malu, dan saya dapat melihat bahwa teman kelompok saya adalah orang-orang baik hal ini dapat dilihat dari bagaimana perilaku dan sikap teman-teman saat bertemu maupun berdiskusi. Karena komitmen kelompok kami untuk dapat menyukseskan kegiatan KKN ini, maka kami sering melakukan pertemuan ataupun diskusi mengenai bagaimana nantinya pelaksanaan KKN di desa. Semakin sering bertemu maka kami semakin mengenal satu sama lain dan mulai terlihat bakat-bakat apa yang dimiliki masing-

masing individu. Pada titik ini pembagian anggota divisi telah dilakukan sesuai keinginan dan kemampuan pribadi masing-masing dengan cara mengajukan diri. Kecuali untuk pemilihan ketua dilakukan dengan cara pemilihan suara karena tidak ada yang mengajukan diri dikarenakan semua orang tahu seorang ketua memiliki tanggung jawab yang besar akan kelompoknya dan harus bisa membawa kelompoknya ke arah yang benar untuk dapat menyukseskan kegiatan KKN ini. Hidup bersama selama satu bulan di bawah naungan kegiatan KKN di sebuah desa dengan teman-teman yang baru dikenal sedikit banyak telah menunjukkan bagaimana kepribadian dan kemampuan mereka masing-masing. Meskipun satu bulan itu waktu yang cukup singkat dan mungkin belum cukup untuk benar-benar saling mengenal dan mengerti satu sama lain, tapi dapat saya ceritakan beberapa hal mengenai persepsi terhadap teman-teman saya selama kegiatan KKN ini.

Bertemu dengan orang-orang baru dalam kegiatan KKN ini telah sedikit banyak membuka wawasan saya tentang keberagaman aset yang dimiliki setiap individu, berbagi pengalaman dan pengetahuan menjadi salah satu tujuan saya dalam kegiatan ini. Banyak hal yang bisa saya pelajari dari mereka yang sebelumnya saya tidak tahu dan bahkan tidak terfikirkan oleh saya. Dan dengan mengenal orang-orang baik seperti mereka saya bisa sedikit demi sedikit menghilangkan batasan yang selama ini sulit untuk saya lewati, dan terus berusaha untuk terus mengenal orang-orang baru dan memperluas wawasan demi menjadi pribadi yang lebih baik.

“Merayakan Nikmat Tuhan”

Oleh: Nenden Febriana Putri Wijaya

Pagi itu dengan suasana sawah hijau yang mengembun diiringi dengan sinar pagi yang menghangatkan kami, kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dimulai. Hari itu kami diundang oleh warga sekitar Desa Gunung Kaler untuk menghadiri kegiatan kerohanian, ya, pengajian. Pengajian yang kami bayangkan sebelumnya yang dihadiri oleh kalangan ibu-ibu dan remaja sirna sudah. Kami terkejut ketika kami mendapati kumpulan para ibu yang sudah berusia lanjut. Satu persatu sapaan dan senyuman mereka suguhkan. Indah bukan warga dengan suasana yang penuh dengan keramahtamahan?

Hari itu kami benar-benar dibuat takjub dengan cara mereka menta'zhimkan guru mereka yang bahkan umurnya terlihat berdekatan, sama, atau mungkin bahkan

lebih muda. Mereka datang dengan pakaian seadanya, dengan beberapa kantung makanan. Ramah, namun dengan semangat yang menggelora bak api yang membara.

Kami memulai kegiatan pengajian dengan doa bersama, membaca syiir-syiir para ulama, dan mendengarkan beberapa wejangan ringan dari pengajar juga warga. Ketika sudah memasuki kegiatan tahsin, mereka begitu bersemangat mengeja satu persatu huruf dalam Al-Qur'an dengan pandangan mereka yang mulai merabun, tenaga yang sudah tidak sekuat dulu, dan suara yang sudah memberat. Beberapa diantara mereka menangis haru ketika berhasil menyelesaikan bacaan Al-Qur'an yang sudah mereka baca. Berkali-kali mereka mengatakan bahwa mereka sudah tua, tinggal menunggu waktu mati. Namun Allah sangat baik, jika memang iya maka Allah telah menghidupkan hati mereka dengan ini. Menurut saya, seperti inilah cara mereka merayakan nikmat Tuhan. Hidup dengan penuh ketaatan.

Pengajar mereka pun datang dari desa seberang, dengan bayaran yang tidak seberapa atau bahkan terhitung jari. Dengan bahasa Jawa yang masih bisa saya mengerti dia berkata, “ Saya sudah tua, tapi alhamdulillah masih diberi kekuatan untuk mengaji. Jika Allah sudah tidak memberi saya kesempatan ini, sepertinya saya lebih baik mati. Untuk apa meminta yang lebih dari ini? Memang apalagi yang harus saya cari?”

“Hargai Kehidupan yang Anda Jalani”

Oleh: Wafeeqah Rakiep

Tanggal 25 Juli adalah hari dimana saya mengemasi tas saya dan menuju ke wilayah Tangerang, lebih tepatnya desa Gunung Kaler. Di sinilah saya ditugaskan untuk melakukan KKN Pengabdian Masyarakat (Kuliah Kerja Nyata), dan walaupun saya tidak terlalu memikirkan adaptasi yang harus saya jalani dan lalui, saya bersemangat untuk memulainya. perjalanan baru. Saat berkendara melintasi desa dengan motor untuk sampai ke rumah yang akan saya tinggali selama sebulan penuh, saya terpesona dengan pemandangan, asrinya sawah, udara bersih, pasar tradisional dan keleluasaan masyarakat, anak-anak berlarian di jalan berkerikil, menerbangkan layang-layang di sawah, laki-laki dan perempuan tua sedang memanen padi, dan lain-lain hanya duduk-duduk di beranda depan rumah sambil menyeruput kopi atau merokok. Bagi saya, kehidupan mereka tampak sederhana.

Selama 23 tahun hidup saya, saya selalu tinggal di kota, baik di negara asal saya di Afrika Selatan maupun di Indonesia. Saya telah tinggal di rumah-rumah modern yang semuanya berlantai keramik, dicat, selalu tersedia lemari yang cukup untuk pakaian saya, tersedia air bersih dan listrik 24/7, bahan makanan segar dan daging serta obat-obatan selalu mudah dijangkau, saya memiliki kemudahan akses transportasi, saya selalu membawa perlengkapan sekolah bila diperlukan, pakaian saya selalu dibeli langsung dan saya tidak pernah menggunakan pakaian bekas dll. Ini hanyalah sedikit penjelasan tentang kehidupan yang biasa saya jalani. Namun selama satu bulan yang saya habiskan untuk tinggal di desa Gunung Kaler, saya mengalami betapa sulitnya hidup dan bagaimana orang-orang menjalani hidup mereka dengan begitu sedikit uang dalam keadaan yang sulit. Ketika saya sampai di rumah di Gunung Kaler hanya ada dua kamar yang bisa digunakan bersama oleh 22 orang yang seharusnya tinggal di sana. Hanya satu kamar yang memiliki tempat tidur dan kami semua harus tidur di lantai. Tidur di lantai adalah pengalaman pertama bagi saya dan itu adalah sesuatu yang harus saya biasakan. Selain untuk tempat tidur, air yang kami gunakan adalah air sumur, baunya tidak sedap, rasanya asam, dan warnanya coklat. Airnya membuat kami gatal-gatal dan timbul ruam di sekujur tubuh, betapapun kerasnya kami berusaha membersihkannya sebelum digunakan. Listrik juga sangat lemah dan selalu mati jika terlalu banyak peralatan yang tersambung. Bahan makanan yang perlu dibeli harus dibeli di luar wilayah desa dan kami harus berkendara setiap hari selama kurang lebih 20 menit untuk sampai ke toko. Rumah yang kami tinggali memiliki atap terbuka yang dipenuhi debu yang tidak mudah dibersihkan, hal ini juga membuat banyak dari kami menjadi sakit, bersin-bersin, mata bengkak, dan gatal-gatal. Hidup di desa memang tidak mudah, dan ketika kami mengunjungi rumah beberapa anggota desa, saya semakin sedih. Ada banyak orang di desa yang tinggal di rumah kayu, hanya memiliki bangku untuk tidur dan perapian untuk memasak makanan. Mereka mandi dan mencuci dengan air sungai yang kotor dan terkadang menggunakan air tersebut sebagai toilet. Mereka terus-menerus memasak sup sayur dan jarang makan daging. Beras adalah makanan pokok mereka dan kadang-kadang merupakan satu-satunya makanan yang mereka konsumsi secara berlebihan. Salah satu tetua yang saya ajak bicara bercerita tentang penyakitnya dan bagaimana kakinya sakit, namun dia tetap pergi memanen padi di ladang dan berbelanja sendiri karena dia tinggal sendirian dan tidak ada orang lain yang bisa melakukannya. dia dan memberikan penghasilan. Saat

saya masuk ke lingkungan sekolah saya melihat banyak siswa yang tidak memiliki perlengkapan sekolah. Ketika diminta menulis di buku, mereka tidak mempunyai buku atau pulpen, namun semangat belajar mereka tidak pernah luntur. Masyarakat desa bekerja keras, ada yang menjadi pemilik warung namun uang yang mereka hasilkan selalu dimasukkan kembali ke dalam usaha dan tidak pernah digunakan untuk diri mereka sendiri, banyak anak yang ditinggal tinggal bersama kakek dan neneknya karena orang tuanya pergi bekerja di desa. kota. Beberapa bahkan sudah bertahun-tahun tidak bertemu orang tuanya. Namun, dalam menghadapi segala kesulitan, jalan dan kesengsaraan tersebut, masyarakat Gunung Kaler tidak pernah putus asa. Mereka selalu gembira dan antusias. Mereka adalah orang-orang yang paling suka membantu dan berhati lembut. Orang yang paling rendah hati, paling ramah dan mereka bahagia dengan sedikit yang mereka punya. Dari sini saya rasa kita bisa mengambil hikmah, bahwa tidak selalu hal-hal yang bersifat materialistis bisa membuat kita bahagia. Ini adalah hubungan yang Anda bangun dengan orang lain, cara Anda memperlakukan orang lain, cara Anda berinteraksi dengan orang lain, dan cara Anda memutuskan untuk menjalani hidup. Banyak hikmah yang saya peroleh selama tinggal di Gunung Kaler dan berinteraksi dengan masyarakat. Saya telah belajar untuk menjalani hari apa adanya dan berbahagia dengan apa yang saya miliki, menghargai dan selalu tetap rendah hati apapun yang terjadi.

Berbahagialah, Banyak Pelajaran Hidup Yang Wajib Di Syukuri

Oleh : Hijri Ruzbihan Baqli

Kuliah kerja nyata (KKN) yang di laksanakan secara offline, Senang bisa mendapatkan teman-teman yang baru dari berbagai fakultas dan jurusan yang berada di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini. Kebetulan saya mendapat daerah di kabupaten tangerang sebagai tempat KKN. Tepatnya di desa Gunung Kaler Kecamatan Gunung Kaler, Tangerang Banten. Sebelum KKN di mulai saya dan tiga orang teman saya menghadiri pelepasan yang di adakan oleh kampus untuk memberikan pembekalan selama di KKN nanti.

Satu bulan yang cukup berkesan, mungkin kalimat itu yang memang setiap individu rasakan. Banyak lika liku yang kami lewati bersama dari senang hingga sedih kami jalani dengan penuh sukacita, dengan dua puluh dua orang bukanlah jumlah yang cukup dikit, dari mulai prinsip yang berbeda yang harus di jadikan satu, menurunkan ego, meredakan amarah, mencairkan suasana, dan masih banyak lagi

hal-hal yang dilakukan demi terciptanya dan terjalinya suatu prinsip yang sama. Kalau kata orang KKN itu menyenangkan, tapi menurutku KKN bukan hanya menyenangkan saja tetapi juga berkesan hingga kita bisa ingat jika sudah tua nanti.

Pada hari pertama pada tanggal 26 Juli 2023, kami memulai dengan pembukaan kegiatan ini di kecamatan Gunung Kaler, kami mendapatkan dukungan atas kunjungan kami dan meminta izin kepada pejabat desa. Kami disambut dengan tangan terbuka dan senyuman manis, sehingga membuat kami merasa sangat nyaman seperti merasa di desa sendiri. Kami mulai membicarakan tentang kegiatan yang akan kami lakukan selama satu bulan dari mulai akan melakukan program kerja seminar, penyuluhan, mengajar di SD, SMP, SMA, dan juga kerja bakti, hingga melakukan program bersama warga setempat yaitu acara 17 Agustus. Begitupun dengan tokoh masyarakat, RT dan RW desa Gunung Kaler yang senang dengan kehadiran dari mahasiswa KKN kelompok 119 Roften UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saya merasa sangat senang ketika melakukan aktivitas dan program kerja di desa Gunung Kaler, penduduk lokal yang sangat ramah dan sangat amat baik, sopan, dan selalu bertegur sapa ketika ketemu dengan kami. Dan begitupun anak-anak kecil yang sangat amat senang ketika kami ada di desa mereka karena mereka merasa punya teman baru dan bisa belajar bersama di posko kami, banyak hal yang di dapatkan dan dapat di syukuri dari KKN ini, dari mulai merasa tidak percaya diri melakukan suatu program kerja sampai merasa hebat program kerja ini bisa berjalan atas kerja samanya kelompok KKN 119 Roften

C. Arsip Surat



KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15142 Indonesia
 Website : www.uinjkt.ac.id
 No. Telp (62897-6477-212), f. 62895-3394-81996



Nomor : 02/021/KKNROFTEN-UIN/VII/2023 Tangerang, 14 Agustus 2023
 Lampiran : 1 Lembar
 Hal : Undangan

Yth.
Ketua RT/RW Desa Gunung Kaler
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta meridhoi segala aktivitas kita. *Aamiin.*

Sehubungan akan dilaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun akademik 2022/2023. Maka kami memohon Bapek/ibu untuk berpartisipasi dalam kegiatan Perlombaan Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat – Sabtu, 18 – 19 Agustus 2023
 Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
 Tempat : Lapangan Armada Kampung Mandaya dan SDIT Al-Markaz

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua

 Yohari Pratama
 NIM. 11200331000044

Sekretaris

 Siti Mutmainah
 NIM. 11200163000040

Surat Undangan

Tanda Terima Dokumen

Telah diterima dokumen dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupa:

No.	Surat
1.	Pengantar Pemberitahuan KKN. Pengantar Surat
2.	Keterangan Peserta KKN
3.	Copy KTM

Hari :
 Tanggal :

Yang Menyerahkan,

Yang Menerima

() ()

Surat Tanda Terima Dokumen

